

**SKRIPSI**

**PENGARUH MINAT BERWIRAUSAHA DAN PENDIDIKAN  
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP POTENSI KEWIRAUSAHAAN  
PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**



**OLEH**

**MUH. YUSUP  
NIM: 2020203860202035**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2024**

**PENGARUH MINAT BERWIRAUSAHA DAN PENDIDIKAN  
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP POTENSI KEWIRAUSAHAAN  
PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**



**OLEH**

**MUH. YUSUP  
NIM: 2020203860202035**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2024**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

### PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Minat Berwirausaha Dan Pendidikan  
Kewirausahaan Terhadap Potensi Kewirausahaan  
Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

Nama Mahasiswa : MUH. YUSUP

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203860202035

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
No. B.5456/in.39/FEBI.04/PP.00.9/10/2023

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Drs. Moh. Yasin Soumena, M.Pd.  
NIP : 19610320 199403 1 004

Pembimbing Pendamping : Sulkarnain, S.E., M.Si.  
NIP : 19880510 201903 1 005

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP. 19710208 200112 2 002

## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

### PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Minat Berwirausaha Dan Pendidikan  
Kewirausahaan Terhadap Potensi Kewirausahaan  
Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

Nama Mahasiswa : MUH. YUSUP

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203860202035

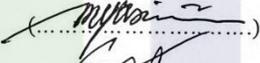
Program Studi : Ekonomi Syariah

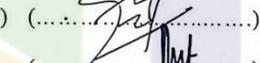
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

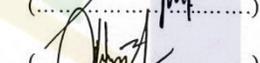
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
No. B.5456/in.39/FEBI.04/PP.00.9/10/2023

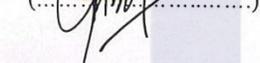
Tanggal Kelulusan : 16 Juli 2024

Disahkan oleh Komisi Penguji:

Drs. Moh. Yasin Soumena, M.Pd. (Ketua) 

Sulkarnain, S.E., M.Si. (Sekretaris) 

Arwin, S.E., M.Si. (Anggota) 

Ismayanti, M.M. (Anggota) 

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.

197102081001122002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ

وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, karunia, dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Potensi Kewirausahaan Terhadap Pendidikan Kewirausahaan Dan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Parepare”. Dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Program Studi Ekonomi Syariah (ES) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Dalam proses penyusunan skripsi ini peneliti mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini ijinakan peneliti mengucapkan rasa terima kasih teriring doa semoga bantuan yang diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT, kepada:

1. Kedua orangtuaku, bapak Baharuddin dan ibu Hj. Hasnah yang sangat saya cintai dan saya sayangi. Terimakasih atas doa tulusnya dan dukungannya sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyusun skripsi ini, serta terimakasih atas semua perhatian dan kasih sayang yang telah kalian berikan sampai saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag., selaku Rektor Institut agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja keras dalam mengelola Pendidikan di IAIN Parepare.

3. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, atas pengabdian telah menciptakan suasana Pendidikan yang positif bagi Mahasiswa di IAIN Parepare.
4. Umaima, M.M., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, atas pengabdian telah memberi dorongan kepada mahasiswa binaannya agar memiliki motivasi belajar.
5. Drs. Moh. Yasin Soumena, M.Pd., selaku Pembimbing 1 dan Sulkarnain, S.E., M.Si., selaku Pembimbing Pendamping, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
6. Kepada bapak Arwin, S.E., M.Si., dan Ibu Ismayanti, M.M., selaku dewan penguji, yang telah memberikan arahan kepada peneliti, berkat koreksi dan revisinya peneliti dapat menyempurnakan skripsi ini.
7. Teman-teman yang saya sayangi dan cintai terimakasih telah memberikan bantuan berupa pengarahan, motivasi dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang tidak bisa saya ucapkan satu-satu namanya namun telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan ini. Kritik dan saran demi perbaikan penelitian ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk perbaikan kedepannya sehingga menjadi penelitian yang lebih baik, pada akhirnya peneliti berharap semoga hasil penelitian ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan

ilmu pengetahuan. Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 12 Mei 2024  
4 Dzulqa'dah 1445 H

Penulis



MUH. YUSUP  
NIM. 2020203860202035



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : MUH. YUSUP  
NIM : 2020203860202035  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Potensi Kewirausahaan Terhadap Pendidikan Kewirausahaan Dan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 12 Mei 2024  
4 Dzulqa'dah 1445 H

Penulis



MUH. YUSUP  
NIM. 2020203860202035

## ABSTRAK

Muh. Yusup. *Pengaruh Minat Berwirausaha Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Potensi Kewirausahaan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Intitut Agama Islam Negeri Parepare* (Dibimbing Oleh Bapak Yasin Soumena dan Bapak Sulkarnain)

Kemiskinan merupakan masalah yang signifikan di Indonesia, dipengaruhi oleh tingginya jumlah sumber daya manusia yang tidak sebanding dengan lapangan pekerjaan yang tersedia. Pada tahun 2023, angka kemiskinan mencapai 9,36% dengan 25,90 juta penduduk miskin. Kota Parepare di Sulawesi Selatan mengalami peningkatan pengangguran signifikan pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19 yang menyebabkan banyak perusahaan dan UMKM bangkrut. Namun, mulai tahun 2020 hingga 2023, UMKM di Parepare mulai pulih dan tumbuh, mencapai 17.000 unit, yang sebagian besar bergerak di sektor kuliner dan jasa. Pertumbuhan UMKM ini berkontribusi pada peningkatan ekonomi Parepare yang mencapai 5,6% pada tahun 2023 dan diperkirakan akan menembus 6% tahun ini. Mahasiswa di Kota Parepare menunjukkan minat tinggi dalam bidang kewirausahaan, didorong oleh pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi seperti IAIN Parepare. Mata kuliah Life Skill di IAIN Parepare memperkenalkan konsep kewirausahaan dan membentuk mental serta sikap entrepreneurship mahasiswa. Minat dan potensi berwirausaha menjadi faktor penting dalam memulai usaha, dengan minat menjadi fondasi awal yang memunculkan potensi seseorang, begitupun dengan pendidikan kewirausahaan yang dapat meningkatkan sebuah potensi seseorang dalam berwirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah minat berwirausaha dan pendidikan kewirausahaan dapat mempengaruhi potensi kewirausahaan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode pengumpulan data menggunakan angket atau *Questioner* serta menggunakan SPSS 22 untuk mengolah data. Pengujian data menggunakan beberapa uji yakni: analisis Deskriptif Statik, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Hipotesis, dan Uji Regresi Linear Berganda.

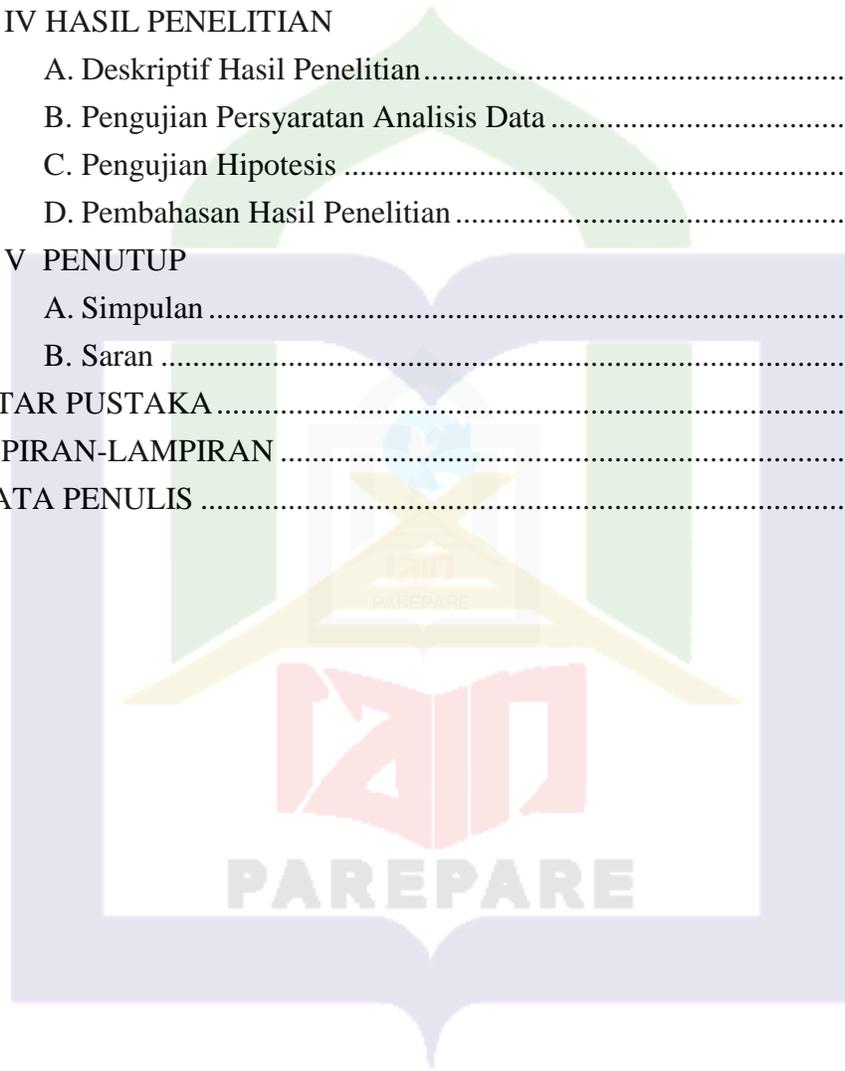
Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa: Uji t (Parsial), nilai signifikansi variabel X1 (Minat Berwirausaha)  $0,311 > 0,05$  dan untuk variabel X2 (Pendidikan Kewirausahaan)  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan variabel X1 (Minat Berwirausaha) tidak memiliki pengaruh atau mempunyai pengaruh negatif, hipotesis ditolak sedangkan variabel X2 (Pendidikan Kewirausahaan) memiliki pengaruh positif, hipotesis diterima. Uji F (Simultan), nilai  $F_{hitung} 42,933 > F_{tabel} 3,09$ , disimpulkan terdapat pengaruh variabel X dan Y secara simultan, hipotesis diterima.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Minat, Pendidikan, Potensi

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Penelitian Relevan .....	8
B. Tinjauan Teoritis.....	12
1. Kewirausahaan.....	12
2. Minat.....	26
3. Minat Berwirausaha.....	28
4. Pendidikan Kewirausahaan.....	29
5. Potensi Diri .....	34
6. Potensi Kewirausahaan.....	38
C. Kerangka Pikir .....	41
D. Hipotesis .....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	44
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	45
C. Populasi Dan Sampel .....	45

D. Jenis Dan Sumber Data .....	47
E. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data.....	48
F. Definisi Operasional Variabel .....	50
G. Instrumen Penelitian .....	52
H. Teknik Analisis Data .....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskriptif Hasil Penelitian.....	59
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data .....	72
C. Pengujian Hipotesis .....	80
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	86
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	94
B. Saran .....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>96</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>I</b>
<b>BIODATA PENULIS .....</b>	<b>XXVI</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	51
Tabel 3. 2 Standar Pengujian Skala Likert.....	53
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	59
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi.....	60
Tabel 4. 3 Distribusi Jawaban Responden Untuk Variabel X1 .....	61
Tabel 4. 4 Distribusi Jawaban Responden Untuk Variabel X2 .....	64
Tabel 4. 5 Distribusi Jawaban Responden Untuk Variabel Y.....	68
Tabel 4. 6 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	71
Tabel 4. 7 Uji Validitas Veriabel Independen (X) .....	73
Tabel 4. 8 Uji Validitas Variabel Dependent (Y) .....	74
Tabel 4. 9 Uji Reliabilitas Variabel Independent (X) .....	75
Tabel 4. 10 Uji Reliabilitas Variabel Dependent (Y).....	75
Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas .....	76
Tabel 4. 12 Uji Heteroskedastisitas.....	79
Tabel 4. 13 Uji Multikolonearitas .....	79
Tabel 4. 14 Hasil Uji t (Parsial) .....	81
Tabel 4. 15 Hasil Uji F (Simultan).....	84
Tabel 4. 16 Hasil Uji Regresi Linear berganda.....	85

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. 1 Grafik Tingkat Pengangguran Kota Parepare .....	1
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	42
Gambar 4. 1 Hasil Uji Grafik P-Plot.....	77
Gambar 4. 2 Hasil Uji Histogram .....	78



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Surat Penetapan Pembimbing Skripsi .....	II
Lampiran 2 Berita Acara Revisi Judul .....	III
Lampiran 3 Surat Permohonan Izin Penelitian Dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare .....	IV
Lampiran 4 Surat Izin Melaksanakan Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare .....	V
Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai Meneliti Dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Parepare .....	VI
Lampiran 6 Pedoman Kuesioner .....	VII
Lampiran 8 Data Responden .....	XI
Lampiran 9 Deskripsi Data Responden .....	XIII
Lampiran 10 Hasil Uji Data SPSS 22 .....	XXI
Lampiran 11 Biodata Penulis .....	XXVI

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Transliterasi

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	tha	Th	te dan ha
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	dhal	Dh	de dan ha
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet

س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	shad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamz ah	,	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	<i>fathah dan ya'</i>	ai	a dan i
اَوَّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauila*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf,

transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...   اِ...	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau	a	a dan garis di atas
اِى	<i>kasrah</i> dan <i>ya'</i>	i	i dan garis di atas
اُو	<i>dammah</i> dan <i>wau</i>	u	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *mata*

رَمَى : *rama*

قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yamutu*

#### 4. *Ta marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fath}ah*, *kasrah*, dan *d}ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfal*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fadilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

### 5. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ـ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana*

نَجَّيْنَا : *najjaina*

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعِمٌ : *nu‘ima*

عُدُوْ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *i*.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti

biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah*(*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat

yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fi zilal al-Qur'an*

*Al-Sunnah qabl al-tadwin*

### 9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dinullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُفِيْرَ حَمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmatillah*

### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat,

bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa ma Muhammadun illa rasul*

*Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan*

*Syahru Ramadan al-lazi unzila fih al-Qur'an*

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Al-Gazali

Al-Munqiz min al-Dalal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu(bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

## B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subhanahu wa ta'ala</i>
saw.	=	<i>sallallahu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al-salam</i>
H	=	Hijrah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS Al-Baqarah/2:177 atau QS Ali 'Imran/3: 134
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
بن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره

ج = جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Kemiskinan merupakan hal yang sangat lumrah di negeri kita yang tercinta ini. Salah satu penyebab kemiskinan yang terjadi pada saat ini tidak lain dan tidak bukan adalah sumber daya manusia yang sangat melimpah namun lapangan pekerjaan yang minim atau kurang, akibatnya pengangguran marak dimana-mana sehingga menyebabkan kemiskinan bagi mereka yang tidak mendapatkan pekerjaan. Angka kemiskinan di Indonesia pada tahun 2023 ini mencapai angka 9,36 Persen dengan jumlah penduduk miskin berjumlah 25,90 Juta Penduduk.<sup>1</sup> Pada provinsi Sulawesi Selatan khususnya pada kota Parepare angka pengangguran juga naik dari tahun ketahun, berikut data angka pengangguran yang ada di Kota Parepare Sulawesi Selatan:

Gambar 1. 1 Grafik Tingkat Pengangguran Kota Parepare



Sumber: BPS Sulawesi Selatan

<sup>1</sup> Badan Pusat Statistik Indonesia, "Profil Kemiskinan Di Indonesia Maret 2023," *Badan Pusat Statistik*, no. 57 (2018): 1–8, h. 2-3.

Di tahun 2020 terjadi peningkatan yang sangat tinggi untuk angka pengangguran dikarenakan terjadinya wabah virus covid-19 di Indonesia yang mengakibatkan Perusahaan dan UMKM menjadi bangkrut dan semua karyawan pada saat itu banyak yang di PHK karena pihak Perusahaan tidak mampu untuk membayar gaji karyawan. Namun keadaan sedikit demi sedikit pulih tiga tahun kedepannya, namun tidak dapat dipungkiri dampak kurangnya UMKM mengakibatkan pengangguran di Kota Parepare pada saat itu masih dikatakan dalam angka yang mengkhawatirkan.

Dilihat dari data yang telah di cantumkan angka pengangguran di kota Parepare dari tahun 2020 mulai menurun. Dilansir dari laman Parepos, UMKM mengalami pertumbuhan dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 kemarin, dari data terkini menunjukkan jumlah UMKM dikota Parepare mencapai angka 17.000 yang hampir seluruhnya bergerak di sektor kuliner dan jasa. Dengan bangkitnya kembali sektor UMKM Di Parepare akan berdampak baik pada pertumbuhan ekonomi yang Dimana pada tahun 2023 pertumbuhan ekonomi Kota Parepare mencapai angka 5,6% dan ditahun ini diperkirakan akan menembus angka 6%. Dengan bangkitnya Kembali UMKM di Kota Parepare membuat para Masyarakat ikut mendukung ataupun ikut mendirikan usaha sendiri tanpa terkecuali mahasiswa yang ada disekitar. Mahasiswa yang berada dikawasan Kota Parepare akan terpikat dan berminat dengan prospek UMKM kedepannya serta melihat keuntungan yang sangat menggiurkan dibanding menjadi karyawan ataupun tenaga kerja di sebuah Perusahaan yang Dimana mereka harus mengikuti peraturan yang telah ditetapkan dan merasa tidak bebas untuk mengekspresikan diri. Terlebih lagi mahasiswa pada saat ini sudah di

bekali ilmu dasar kewirausahaan dari bangku kuliah yang dapat menjadi bekal untuk memulai sebuah usaha.

Minat dalam hal ini merupakan sebuah ketertarikan pada sesuatu yang membuat suatu individu tergerak untuk mendapatkan sesuatu tersebut. Dalam memulai sebuah usaha minat merupakan hal yang sangat penting yang menjadi pondasi awal. Minat mengindikasikan suatu kecenderungan atau semangat yang kuat, atau dorongan yang besar terhadap suatu objek atau aktivitas. Dengan adanya minat untuk melakukan sesuatu maka sesuatu tersebut akan menyenangkan untuk dilakukan dan memberikan kepuasan setelah mendapatkannya. Minat dalam berwirausaha merupakan sebuah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami.<sup>2</sup> Oleh karena itu untuk menumbuhkan minat tersebut pemerintah menerapkan sistem Pendidikan kewirausahaan pada sekolah sekolah dan universitas.

Pendidikan kewirausahaan pada perguruan tinggi mulai dikenali dari tahun 1997 yang di fasilitasi oleh DIKTI (Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi) yang Dimana DIKTI merupakan sebuah unit utama di Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan yang mengatur perumusan dan pelaksanaan kebijakan di perguruan tinggi akademik, salah satu program yang DIKTI delurkan adalah KWU (Kuliah Kewirausahaan) yang sampai sekarang diterapkan di perguruan tinggi tidak terkecuali IAIN Parepare. Hal ini juga sejalan dengan Peraturan Pemerintah

---

<sup>2</sup> Muhammad Dinar, Said Ahmad Ihsan, and Muhammad Hasan, *KEWIRAUSAHAAN (CV. MEDIA SAINS INDONESIA, 2020)*, h. 4.

Nomor 17 tahun 2010 yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan di perguruan tinggi antara lain adalah membentuk insan yang kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri dan berjiwa wirausaha.

Di IAIN Parepare sendiri pendidikan kewirausahaan diberikan dalam bentuk mata kuliah yang bernama Life Skill. Dalam mata kuliah tersebut mahasiswa akan dikenalkan tentang landasan teoritis terkait konsep kewirausahaan dan bagaimana membentuk mental, sikap, perilaku, serta pola pikir seorang entrepreneurship, tujuannya adalah untuk membentuk sebuah pondasi awal dan bekal untuk para mahasiswa dalam memulai bisnis baru melalui integrasi pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan penting agar dapat meningkatkan dan memperluas sebuah bisnis. Mata kuliah Life Skill juga dapat memunculkan pola pikir baru dimana stereotipe Masyarakat jika mahasiswa selesai dan mendapat gelar maka harus menjadi PNS atau pegawai BUMN berubah menjadi mahasiswa yang mapan karena bisnis yang di didirikannya.

Potensi merupakan kemampuan dan kekuatan seseorang baik secara fisik maupun mental dapat berkembang Ketika adanya suatu latihan dan tunjangan sarana yang baik.<sup>3</sup> Secara umum potensi digambarkan sebagai kemampuan manusia yang dapat dikembangkan dan di optimalkan. Dalam dunia kewirausahaan orang yang mempunyai potensi digambarkan sebagai wirausaha yang mempunyai privilege berupa ilmu, kreativitas atau inovasi yang selangkah lebih maju dibandingkan dengan orang lain yang memang pada dasarnya tidak mempunyai potensi, orang yang tidak mempunyai potensi cenderung akan bekerja keras untuk mengejar orang yang berpotensi.

---

<sup>3</sup> Agus Surani, "Bimbingan Agama Islam Dalam Mengembangkan Potensi Diri Remaja Di Balai Rehabilitasi Sosial Eks Penyalahguna Napza 'Mandiri' Semarang," *Skripsi*, 2016. h. 25-26

Minat dan potensi adalah hal yang tidak bisa di pisahkan, minat mempunyai pengaruh untuk potensi dimana minat merupakan faktor untuk memunculkan potensi seseorang, dari segi teori untuk menemukan sebuah potensi harus dimulai dari minat, contohnya orang yang memiliki potensi di bidang kewirausahaan cenderung akan mempunyai minat di bidang kewirausahaan juga. Dari hasil observasi yang peneliti temukan di lapangan mendapati bahwa minat untuk memulai sebuah usaha didapatkan mahasiswa FEBI IAIN Parepare dari mata kuliah Life Skill tersebut, Dimana beberapa mahasiswa tergiur setelah mengetahui potensi dan pendapatan yang dapat di hasilkan dari sebuah usaha sedangkan ada beberapa mahasiswa yang berminat namun tidak hanya memikirkan keuntungan namun juga khawatir akan resiko yang dihadapi jika gagal dalam menjalankan usaha tersebut. dari rangkaian peristiwa tersebut peneliti tertarik untuk melakukan riset dan penelitian ini.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat ditarik sebuah rumusan masalah yakni;

1. Apakah ada pengaruh minat berwirausaha terhadap potensi kewirausahaan pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Parepare?
2. Apakah ada pengaruh Pendidikan kewirausahaan terhadap potensi kewirausahaan pada mahasiswa fakultsa ekonomi dan bisnis islam IAIN Parepare?
3. Apakah ada pengaruh secara simultan minat berwirausaha dan Pendidikan kewirausahaan terhadap potensi kewirausahaan pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Parepare

### C. Tujuan Penelitian

Melihat dari rumusan masalah yang telah di temukan, tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui;

1. Apakah ada pengaruh minat berwirausaha terhadap potensi kewirausahaan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Parepare.
2. Apakah ada pengaruh Pendidikan kewirausahaan terhadap potensi kewirausahaan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Parepare.
3. Apakah ada pengaruh secara simultan minat berwirausaha dan Pendidikan kewirausahaan terhadap potensi kewirausahaan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari segi Teoritis dan Praktis:

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi beserta kajian dalam memperdalam ilmu kewirausahaan serta menjadi suatu alat ukur dalam menilai minat serta potensi kewirausahaan khususnya pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Parepare.

#### 2. Manfaat Praktis

##### 1) Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman terkait masalah yang diangkat pada penelitian ini terkhusus pada rana kewirausahaan.

2) Bagi Pembaca

Sebagai sarana informasi mengenai Minat Dan Potensi Kewirausahaan Yang Ada Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Parepare serta menjadikan sarana dalam memahami betapa pentingnya kewirausahaan sebagai prospek karir kedepan bagi para mahasiswa.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Dalam penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan penulisan dalam melakukan sebuah penelitian, karna dapat memperkaya teori dalam mengkaji penelitian yang akan kita lakukan. Penulisan pengulas beberapa penelitian terdahulu untuk mengetahui persamaan, perbedaan dan menjadi acuan dalam melakukan penelitian. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian penulis diantaranya;

1. Umi Kholifah (2020) yang berjudul “Pengaruh *Personal Attitude*, Pendidikan Kewirausahaan, dan Religiusitas Terhadap Intensi Berwirausaha Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Intervening” Penelitian tersebut membahas mengenai apakah ada pengaruh dari variabel *Personal Attitude*, Pendidikan kewirausahaan, dan religiusitas terhadap intensi berwirausaha yang menggunakan variable Efikasi Diri sebagai Variabel Intervening atau penghubung. Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa ketiga variable X dari Penelitian tersebut mempunyai pengaruh positif dan signifikan Terhadap Variabel Y, kecuali pada Variabel X3 Yakni Variabel Religiusitas memiliki pengaruh negatif terhadap variable intervening yakni Efikasi diri. Variable Intervening yakni Efikasi Diri mampu memediasi antara pengaruh dari setiap variable yang telah diuji pengaruhnya.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Kholifah, "Pengaruh *Personal Attitude*, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Religiusitas Terhadap Intensi Berwirausaha Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Intervening", h.89-90

Adapun perbedaan dan persamaan penelitian yang dilakukan Umi Kholifah dengan penelitian penulis yang akan di lakukan. Letak dari perbedaanya yaitu dari tempat dan lokasi penelitiannya yang dimana penelitian yang di lakukan oleh Umi Kholifah itu berlokasi di lingkup IAIN Salatiga sedangkan dari penelitian yang akan penulis teliti berlokasi di IAIN Parepare, perbedaan selanjutnya bisa di lihat dari variabel yang digunakan, dimana variable yang digunakan beliau berjumlah tiga variabel X dan mempunyai Variabel Intervening sedangkan Variabel yang digunakan peneliti hanya mempunyai dua variable tunggal dan tidak mempunyai Variabel Intervening. Adapun kesamaan yang dimiliki oleh kedua peneliti yakni, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dan membahas mengenai rana kewirausahaan.

2. Nurul Asmi Pratiwi (2021) dengan judul skripsi “Pengaruh Faktor Pribadi dan Faktor Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas dan Bisnis Islam IAIN Parepare (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor pribadi (X1), dan faktor motivasi (X2), terhadap minat berwirausaha (Y). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan dalam mengumpulkan data digunakan metode kuesioner atau angket. Untuk pengujian instrument data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik (uji linieritas, uji normalitas data, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji auto korelasi), uji analisis data menggunakan regresi linear berganda, uji hipotesis menggunakan uji t, uji f, dan uji R-Square. Hasil penelitian dari

penelitian setelah di uji secara parsial menunjukkan bahwa penelitian ini memperoleh hasil variabel faktor pribadi (X1) terdapat pengaruh signifikansi terhadap minat berwirausaha. Hal ini dibuktikan melalui nilai signifikansi  $0.032 < 0.05$ , dengan perbandingan thitung dan ttabel didapatkan hasil  $2.176 > 1.661$ . Dan variabel faktor motivasi (X2), terdapat pengaruh signifikansi terhadap minat berwirausaha. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$ , dengan perbandingan thitung dan ttabel didapatkan hasil  $6.036 > 1.661$ . Hasil penelitian berdasarkan hasil dari pengujian secara simultan (uji f). Faktor pribadi dan faktor motivasi berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha, dengan hasil nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$ , dengan perbandingan Fhitung dan Ftabel didapatkan hasil  $41.559 > 3.94$ . Pengujian regresi linear berganda diperoleh nilai  $X1 = 0.264$  dan  $X2 = 0.848$ , dapat dilihat variabel yang paling dominan berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha ialah variabel faktor motivasi (X2) dengan nilai korelasi sebesar 0.848.<sup>5</sup>

Adapun perbedaan dan persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian diatas adalah dari variable yang diteliti berbeda. Persamaannya bisa dilihat pada lokasi penelitian yang dimana peneliti juga melakukan penelitian di IAIN Parepare dan sample yang di ambil juga sama yakni Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam negeri parepare serta menggunakan pendekatan yang sama yakni pendekatan kuantitatif.

---

<sup>5</sup> N. A Pratiwi, "*Pengaruh Faktor Pribadi Dan Faktor Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Dan Bisnis Islam IAIN Parepare*" (Doctoral Dissertation, IAIN Parepare), h. 69-70

3. Nia Annisa Hidayati (2021) dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Membangun Minat Berwirausaha Mahasiswa” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap membangun minat berwirausaha mahasiswa di Universitas Islam Riau. Tipe penelitian ini menggunakan survey asosiatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada variabel X yakni Pendidikan Kewirausahaan dengan indikator Kurikulum, Kualitas Tenaga Pendidik dan Fasilitas Belajar Mengajar mendapatkan hasil dari responden dengan kategori setuju. Sedangkan untuk variabel Y yakni Minat Berwirausaha dengan indikator Percaya Diri, Berorientasi Pada Tugas dan Hasil, Berani Mengambil Resiko, Kepemimpinan, Keorisinilan dan Berorientasi Ke Masa Depan mendapatkan hasil dari responden dengan kategori setuju. Hasil dari penelitian regresi linier sederhana menunjukkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan mempunyai hubungan yang signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.<sup>6</sup>
- Adapun perbedaan dan persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yakni perbedaannya terletak pada lokasi penelitian yang dimana penelitian diatas berlokasi di Universitas Islam Riau, sedangkan lokasi penelitian penulis terletak di IAIN Parepare, selain itu variabel yang digunakan pada penelitian terkhusus pada variabel. Adapun kesamaan yang penulis temukan yakni terletak pada pendekatan yang di gunakan yakni pendekatan kuantitatif serta membahas mengenai kewirausahaan.

---

<sup>6</sup> Nia Annisa Hidayati, "PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MEMBANGUN MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA", h. 155-156

## B. Tinjauan Teoritis

Penelitian ini akan menggunakan suatu bangunan kerangka teoritis atau konsep-konsep yang akan menjadi *grand teori* dalam menganalisis permasalahan yang akan diteliti untuk menjawab permasalahan dari penelitian yang telah ada sebelumnya. Adapun tinjauan teori yang akan di gunakan adalah:

### 1. Kewirausahaan

*Grand theory* atau teori utama yang digunakan pada penelitian ini yakni teori kewirausahaan, yakni teori dari John A Pearce dan Richar B. Robinson yang menyatakan bahwa kewirausahaan adalah Kewirausahaan merupakan proses menggabungkan gagasan dan perbuatan imajinatif dan inovatif dengan keterampilan manajemen dan organisasi yang dibutuhkan mengatur orang, uang, dan operasi yang sesuai guna memperoleh suatu keperluan agar diakui dan membuat kekayaan dalam proses tersebut. Secara harfiah Wira artinya berani sedangkan Usaha adalah daya upaya. Kewirausahaan adalah suatu sikap, jiwa dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan orang lain. Kewirausahaan merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif atau kreatif berdaya, bercipta, berkarya dan bersahaja dan berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya.<sup>7</sup>

Kewirausahaan yaitu peranan kata dari *entrepreneurship* dalam bahasa Inggris, kata *entrepreneur* berasal dari bahasa Prancis yakni *entreprende* yang berarti petualang, pengambil risiko, kontraktor, pengusaha

---

<sup>7</sup> Janner Simarmata, et al, *Kewirausahaan Dan Umkm, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 1

(Orang yang mengusahakan pekerjaan tertentu), dan pencipta yang menjual hasil ciptaannya. Jadi dapat di simpulkan kewirausahaan adalah suatu kemampuan kreatif dan inovatif dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda yang dijadikan dasar, kiat dalam usaha atau perbaikan hidup. Hakikat dasar dari kewirausahaan adalah kreativitas dan keinovasian.<sup>8</sup>

Menurut Richard Cantillon *Enterpreneurship* atau kewirausahaan adalah sebagai pekerjaan atau suatu profesi suatu pengusaha yang kegiatannya membeli barang dan menjualnya Kembali dengan harga yang tidak pasti atau berfluktuasi. Kata belum pasti disini berujuk pada resiko dan ketidakpastian.<sup>9</sup> Sedangkan menurut Hisrich kewirausahaan merupakan bidang ilmu yang telah berkembang selama bertahun-tahun dan menarik untuk dikembangkan, beliau juga mengemukakan bahwa individu yang mempelajari kewirausahaan akan memiliki tiga hingga empat kali lebih besar dalam memulai usaha sendiri, bahkan memiliki pendapatan 20% hingga 30% lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang mempelajari bidang lain.<sup>10</sup> Kewirausahaan berarti upaya pergerakan usaha yang dilakukan secara mandiri baik oleh individu maupun kelompok (selama memiliki tujuan dan persepsi yang sama); dengan menemukan ide dan kreativitas untuk menciptakan atau memperoleh produk barang atau jasa

---

<sup>8</sup> Amalia Ladjin, Litriani, Sahamony, Kusumaningrum, Maulina, Siregar, Hubbansyah, Solikin, Silitonga, Soeyatno, Asyari, Sinaga, *KEWIRAUSAHAAN & MANAJEMEN USAHA KECIL* (WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG, 2022), h. 3

<sup>9</sup> Kurnia Dewi, Hasanah Yaspita, and Airine Yulianda, *MANAJEMEN KEWIRAUSAHAAN* (Deepublish, 2020), h. 1

<sup>10</sup> Franky Slamet, Hetty Karunia Tujungsari, and Mei Le, *DASAR-DASAR KEWIRAUSAHAAN Teori Dan Praktik* (Indeks, 2018). h.3

yang kemudian dimanfaatkan dalam rangka mencapai tujuan (keuntungan) baik komersial maupun sosial.<sup>11</sup>

Kewirausahaan merupakan ilmu yang sangat berguna bagi untuk menunjang perekonomian pada suatu daerah, kewirausahaan akan dijalankan atau di kembangkan oleh entitas yang Bernama wirausaha. Menurut Scarborough, Zimmer, dan Wilson wirausaha merupakan orang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil risiko dan ketidak pastina demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan yang signifikan dengan cara mengidentifikasi peluang dan menggabungkan sumber-sumber daya yang diperlukan sehingga sumber-sumber daya tersebut dapat dikapitalisasikan.<sup>12</sup> menurut Joseph Scumpeter wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang atau jasa baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru, atau mengolah bahan baku baru.<sup>13</sup>

Pengertian diatas menunjukkan bahwa kewirausahaan merupakan suatu sikap atau karakter yang dimiliki oleh sebuah individu dalam menciptakan suatu barang maupun memasarkan barang tersebut dengan mempertimbangkan semua resiko untuk mendapatkan keuntungan yang diharapkan. Seorang wirausaha dalam pikirannya selalu berusaha untuk mencari, memanfaatkan dan menciptakan sebuah peluang untuk mendapatkan sebuah keuntungan. Hal ini yang menjadikan seorang wirausahawan berbeda denga orang lain dari segi pemikiran dan Tindakan

---

<sup>11</sup> Puji Muniarty et al., *KEWIRAUSAHAAN* (WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG, 2021), h. 41

<sup>12</sup> Slamet, Tujungsari, and Le, *DASAR-DASAR KEWIRAUSAHAAN Teori Dan Praktik* (Indeks, 2018), h. 3-4

<sup>13</sup> Yuyus Suryana and Kartib Bayu, *KEWIRAUSAHAAN Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses* (Kencana, 2011), h. 27

di kehidupannya. Dalam Masyarakat peran kewirausahaan sangat penting dimana kegiatan tersebut dapat menopang ekonomi di Masyarakat.

Sikap atau kepribadian seorang wirausaha selalu berfikir kedepan, sistematis dan penuh dengan perhitungan, itu semua untuk menghindari segala jenis resiko yang di dapat mengancam keberlangsungan usahanya. Berikut merupakan gambaran umum kepribadian yang diperlukan seorang wirausahawan:

a. Percaya Diri

Menurut Hakim kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan seseorang terhadap segala sesuatu yang menjadi aspek kelebihan yang dimiliki dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk mencapai berbagai tujuan hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.<sup>14</sup> Orang yang tinggi percaya dirinya adalah orang yang jiwanya sudah matang. Kematangan seseorang ditunjukkan dari sikap yang:

- Tidak tergantung pada orang lain
- Bertanggungjawab
- Obyektif
- Tidak begitu saja menyerap pendapat atau opini
- Orang lain, tetapi mempertimbangkannya secara kritis
- Emosional stabil

---

<sup>14</sup> Iffa Dian Pratiwi and Hermien Laksmiwati, "Kepercayaan Diri Dan Kemandirian Belajar Pada Siswa SMA Negeri 'X,'" *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan* 7, no. 1 (2016), h. 44

- Berjiwa sosial
- Memiliki kedekatan dengan sang khalik (allah swt)<sup>15</sup>

Sikap percaya diri sangat diperlukan oleh pelaku wirausaha yang berguna untuk memasarkan produknya, tidak hanya itu kepercayaan diri juga dapat menjadi langkah awal dalam memulai hal baru agar usaha yang dijalankan tidak berjalan ditempat ataupun *stuck*.

b. *Goals* Atau Tujuan Akhir

Seseorang pasti mempunyai tujuan dan akhir yang ingin dicapai, begitupun dengan wirausaha. Dengan mempunyai tujuan yang ingin dicapai seorang wirausaha akan senantiasa memikirkan cara yang efektif dan maksimal untuk mencapai tujuan itu. Seorang wirausaha yang sukses pastinya telah melalui perjalanan yang sangat berat mulai dari merintis usaha sampai dengan tahap sukses, semua itu dilalui demi tujuan akhir yang sangat jelas yakni kesuksesan.

c. Gigih

Seseorang yang berjiwa wirausaha juga harus memiliki sifat pantang menyerah. Ibaratkan seorang nelayan yang terus berlayar ketengah laut untuk mencari ikan, walaupun badai menghadang nelayan tersebut terus memacu perahunya untuk mencari ikan. Begitu juga dengan wirausahawan yang harus

---

<sup>15</sup> Dewi Sinta Hermiyanty, Wandira Ayu Bertin, 'Buku Ajar Kewirausahaan Entrepreneur Agribusiness Start Your Own Buisiness' (Jaring Inspiratif: Yogyakarta, Maret, 2017), h. 3

pantang menyerah dalam mewujudkan ide baru serta inovasi barunya.

Tingkat kegigihan seseorang dapat dilihat dari cara mereka bertindak dalam menghadapi situasi sulit. Kemampuan ini dikenal dengan sebutan *Adversity Intelligence* dan tingkat penguasaannya dikenal sebagai *adversity quotient* (AQ). Menurut Helmi *Adversity Quotient* memiliki empat dimensi yaitu:

- *Control*: seberapa besar individu mampu memberi pengaruh secara positif terhadap situasi.
- *Ownership*: sejauh mana individu mengendalikan diri sendiri untuk memperbaiki situasi yang dihadapi tanpa mempedulikan penyebabnya.
- *Reach/jangkauan*: penilaian seseorang mengenai seberapa jauh kesulitan akan menjangkau atau menyebar ke bagian-bagaian lain dari kehidupannya.
- *Endurance*: seberapa lama individu menganggap kesulitan akan berlangsung atau bertahan.<sup>16</sup>

#### d. Berani Dalam Mengambil Resiko

Dunia kewirausahaan penuh dengan riuk piuk mengenai persaingan bisnis, perubahan permintaan pasar yang berubah-ubah, harga bahan baku yang naik turun, kerugian dan masih banyak lagi. maka seseorang yang tidak terbiasa dengan

---

<sup>16</sup> Hermiyanty, Wandira Ayu Bertin. “Buku Ajar Kewirausahaan Entrepreneur Agribusiness Start Your Own Buisinessh” (Jaring Inspiratif, 2017), h. 4-5

tantangan dan resiko maka akan memilih di zona nyamannya. Zona nyaman merupakan sebuah fase dimana seseorang menghindari diri dari semua resiko dan konflik. Seorang wirausaha yang baik akan terus berjalan kedepan menerobos tantangan dan mengambil sebuah resiko agar terus berjalan kedepan untuk menciptakan inovasi baru.

Tentunya dalam menghadapi sebuah resiko para wirausahawan dibantu dengan adanya manajemen resiko yang didukung dengan perhitungan yang matang, sehingga tidak sekedar modal nekat saja. Dengan melakukan pertimbangan yang matang, maka resiko akan terantisipasi dengan baik. Seseorang yang mengambil sebuah resiko akan mendapatkan peluang keberhasilan 50% lalu dengan pertimbangan dan kecermatan yang matang akan membantu meningkatkan probabilitas keberhasilan itu menjadi 90%, sisanya diserahkan kepada keberuntungan masing-masing.

e. *Leadership/Kepemimpinan*

Kepemimpinan adalah interaksi antara pemimpin dan yang dipimpin untuk mengubah dan memberdayakan perilaku yang dipimpin sehingga mereka mampu memimpin dirinya sendiri dalam rangka untuk mencapai tujuan organisasi dan tujuan pribadi. Kepemimpinan dapat terjadi di mana saja, asalkan seseorang menunjukkan kemampuannya mempengaruhi

perilaku orang lain ke arah tercapainya suatu tujuan tertentu.<sup>17</sup> Dalam kewirausahaan kepemimpinan adalah jantung dari sebuah usaha, dengan menjadi pemimpin yang baik usaha yang dijalankan otomatis menjadi maju dan sukses. Salah satu gaya kepemimpinan bagi seorang wirausaha adalah prophetic leadership (kepemimpinan kenabian). Kepemimpinan prophetic adalah pemimpin yang memiliki kemampuan mengendalikan diri dan mempengaruhi orang lain dengan tulus, dilakukan dengan kesadaran, tidak dipaksa atau memaksa.<sup>18</sup>

f. Keorisinilan

Orisinil bisa diartikan sebagai sesuatu yang baru atau bisa disebut hasil deluran seseorang yang tidak pernah ada sebelumnya. Baru disini tidak mengikat pada hal yang tidak pernah ada sebelumnya, namun dapat berupa modifikasi, kombinasi ataupun reintegrasi dari komponen yang sudah diciptakan sebelumnya yang dibuat sedemikian rupa sehingga dapat fungsi dan variasi baru. Tingkat keorisinilan suatu ide maupun produk dilihat dari sejauh manakah perbedaan yang ada dari ide atau produk yang sudah ada sebelumnya.

g. Kreativitas

Kreativitas merupakan sebuah kemampuan berfikir untuk mendelurkan sesuatu yang baru, baik berupa karya nyata yang

---

<sup>17</sup> Widarto, "Kepemimpinan (Leadership)," *Universitas Negeri Yogyakarta* 12, no. 1 (2021): 1–11. h. 3

<sup>18</sup> Hermiyanty, Wandira Ayu Bertin, "*Buku Ajar Kewirausahaan Entrepreneur Agribusiness Start Your Own Business*" (Jaring Inspiratif, 2017), h.20-21

biasanya berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya. Seorang wirausaha yang kreatif dalam membuat gagasan akan selangkah lebih maju dalam menciptakan produk yang unik dan berbeda dengan pesaingnya, serta dapat merespon kesempatan dengan lebih baik.

Menurut Bygrave ada 10 ciri dari wirausaha dan dikenal dengan istilah 10 D yaitu:

- a. Dream: mampu mewujudkan impiannya
- b. Decisiveness: keputusan diambil cepat, akurat
- c. Doers: keputusan diambil langsung dikerjakan
- d. Determination: tanggung jawab tinggi dan tak kenal menyerah.
- e. Dedication: penuh dedikasi pada profesinya
- f. Devotion: kegila-gilaan pada profesi / pekerjaan
- g. Details: pengamatan faktor kritis menetail
- h. Destiny: bertanggung jawab atas nasib yang dialami
- i. Dollars: meskipun motivasi bukan uang, tetapi uang merupakan ukuran kesuksesan
- j. Distribute: mendistribusikan bisnisnya pada orang yang bisa dipercaya.<sup>19</sup>

Kepribadian dari seorang wirausaha memang sangat mempengaruhi sebuah usaha dimana pemilik atau *owner* dari sebuah usaha tidak memiliki

---

<sup>19</sup> Bondan Sri and Farikah, *PENGANTAR TEORI KEWIRAUSAHAAN-Jilid 1* (Graha Cendikia, 2017), h. 22

salah satu dari kepribadian diatas maka bisa dipastikan usaha yang dijalankan tidak akan bertahan lama. Kebanyakan wirausahaan dimasa sekarang cenderung ingin mendapatkan hasil yang maksimal tanpa harus menjalani proses diatas, hal ini yang menjadikan fenomena mengebu gebu diawal namun setelah mengetahui fakta yang terjadi membuat semua semangat tadi menjadi hilang dan niat awalnya yang ingin mendirikan usaha menjadi sebuah mimpi yang dikubur.

Kewirausahaan sendiri memiliki beberapa bentuk dan tipe yang berbeda. Keaneka ragaman dapat dilihat dari segi mekanisme ataupun tujuan dari berbagai bentuk kewirausahaan. Menurut Bunga & Pertama setidaknya ada 4 tipe atau bentuk kewirausahaan, diantaranya:

a. *Enterpreneurship*

adalah bentuk kewirausahaan yang memiliki kegiatan pengolahan sumber daya yang dimiliki, dalam tujuan untuk mencari keuntungan dari peluang tambahan nilai dari sumber daya tersebut.<sup>20</sup> Seorang *entrepreneurship* dikenal dengan sebutan *entrepreneur* atau wirausaha. *Entrepreneur* juga memiliki keunggulan komparatif tertentu jika dibandingkan dengan konglomerasi. Kelebihan ini mencakup kekuatan legitimasi moral dalam menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan kesejahteraan, terutama karena target utama *entrepreneur* adalah masyarakat dengan tingkat perekonomian menengah ke bawah.

---

<sup>20</sup> Dwi Prasetyani, *KEWIRAUSAHAAN ISLAM* (CV. Djiwa Amarta Press, 2020)., h. 19.

b. *Intrapreneurship*

Intrapreneurship didefinisikan sebagai seperangkat strategi dan praktik yang diadopsi oleh sebuah perusahaan untuk mempromosikan, membudayakan, dan mengelola kompetensi kewirausahaan di dalam organisasi guna menciptakan kondisi kontekstual yang memungkinkan pengembangan ide-ide dan proyek bisnis baru atau penyegaran ide-ide kunci yang menjadi dasar Perusahaan.<sup>21</sup> Sederhananya *Intrapreneurship* merupakan sebuah pekerjaan dimana seseorang yang masuk dalam sektor usaha yang mempunyai peran untuk memberikan gagasan baru agar usaha yang di tempatnya maju dan berkembang. Berbeda dengan *Interpreneurship*, *Intrapreneurship* tidak merintis dari awal melainkan membantu dalam memajukan usaha yang sudah ada.

c. *Technopreneurship*

*Technopreneurship* adalah Bentuk kewirausahaan yang ditekankan pada perpaduan antara kewirausahaan dan kemampuan manajerial, serta didukung oleh kemajuan teknologi, bertujuan untuk menciptakan inovasi teknologi yang memiliki nilai jual. Menurut Ono, konsep ini dikenal sebagai "*technopreneur*" yang dibentuk melalui komersialisasi berbasis penelitian. Penelitian ini dapat berupa penemuan baru atau tambahan pada suatu ilmu pengetahuan. Proses komersialisasi,

---

<sup>21</sup> Amruta S. H. and Tilak M. V.Pune, "Importance of Intrapreneurship" 6, no. 1 (2019): 351–57, h. 352.

dalam konteks ini, merujuk pada upaya mengubah hasil penelitian menjadi produk atau layanan yang dapat menghasilkan laba, keluar dari lingkup laboratorium.<sup>22</sup>

d. *Sociopreneurship*

*Sociopreneurship* dapat didefinisikan sebagai penciptaan nilai sosial yang dihasilkan melalui kerja sama antara individu dan organisasi dari masyarakat sipil yang terlibat dalam inovasi sosial yang umumnya melibatkan aktivitas ekonomi. Perbedaan antara *Sociopreneurship* dan model kewirausahaan bisnis adalah Umumnya, pengusaha bisnis juga mengambil tindakan tanggung jawab sosial; misalnya, mempekerjakan orang dengan disabilitas fisik atau mental, orang miskin, atau orang dengan masalah sosial tertentu, selain itu Ukuran keberhasilan kewirausahaan bisnis adalah kinerja keuangan (nilai perusahaan, keuntungan bagi pemegang saham/pemilik), sedangkan ukuran keberhasilan kewirausahaan sosial atau *Sociopreneurship* adalah hasil keuangan dan sosial. Kewirausahaan sosial berfungsi sebagai agen perubahan sosial.<sup>23</sup>

Dari beberapa bentuk kewirausahaan diatas peneliti menekankan pada kewirausahaan model *Interpreneurship* dimana model kewirausahaan

---

<sup>22</sup> Muniarty et al., *KEWIRAUSAHAAN (WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG)*, h. 60.

<sup>23</sup> Tetep et al., "Exploring Values in the Sociopreneurship Course in Fostering Entrepreneurial Spirits in Social Science Education Students," *Proceedings of the 5th Global Conference on Business, Management and Entrepreneurship (GCBME 2020)* 187, no. Gcbme 2020 (2021), h. 654.

tersebut menjadi sebuah pemecah masalah kemiskinan dan pengangguran yang terjadi saat ini mengingat ketersediaan lapangan kerja pada saat ini sangat kurang. Dari bentuk kewirausahaan *Interpreneurship* dapat dihasilkan sebuah istilah bisnis yang umum digunakan yakni UMKM, UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan unit usaha produktif yang berdiri sendiri, dijalankan oleh individu atau badan usaha dalam sektor ekonomi. Kategori usaha mikro (UMI), usaha kecil (UK), usaha menengah (UM), dan usaha besar (UB) biasanya dibedakan berdasarkan nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), rata-rata omset per tahun, atau jumlah karyawan tetap.<sup>24</sup>

Dalam islam kegiatan kewirausahaan sudah ada sejak zama Nabi Adam A.s sampai zaman Nabi Muhammad Saw. Dalam Al-Qura'an dan hadist terdapat banyak penjelasan mengenai nilai-nilai kewirausahaan dan bisnis. Kewirausahaan merupakan salah satu metode yang diterapkan oleh seorang Muslim untuk mencari rezeki, kebahagiaan, dan kesuksesan, baik di dunia maupun di akhirat. Agama Islam memberikan pedoman menyeluruh untuk berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam hal bisnis dan kewirausahaan. Islam mengajarkan bahwa setiap tindakan manusia haruslah baik dan sesuai dengan syari'at Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan al-Hadits. Setiap kegiatan yang bertentangan dengan ajaran Al-Qur'an dan al-Hadits dianggap sebagai perbuatan buruk yang tidak boleh untuk dilakukan.

Dalam Islam, konsep kewirausahaan memiliki dua dimensi, yaitu dimensi vertikal (hablumminallah) dan dimensi horizontal

---

<sup>24</sup> Sutrisno et al., "Analisis Dampak Kelangkaan Minyak Goreng Terhadap Umkm Kuliner Di Kota Samarinda," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 20 (2023), hal. 918

(hablumminannas). Dimensi vertikal menghubungkan seorang Muslim dengan Allah SWT sebagai Tuhan Yang Maha Esa, sementara dimensi horizontal menghubungkan manusia dengan sesamanya.<sup>25</sup> Kewirausahaan dalam Islam dianjurkan, sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S. At-Taubah ayat 105:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ  
بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: *Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.”*<sup>26</sup>

Ayat ini menjelaskan mengenai perbuatan manusia yang akan senantiasa diketahui dan dicatat oleh Allah SWT. Termasuk dalam berwirausaha, seseorang yang dalam berwirausaha tidak mengikuti syariat islam serta Al-qur’an dan Hadist maka akan mendapatkan dosa yang akan di tagih di hari akhir oleh Allah SWT.

Selain tersebut, kewirausahaan dalam islam juga dijelaskan pada dalam ayat Al-Qur’an yakni Q.S Al-Jumu’ah: 10, Allah SWT. Berfirman:

فَاِذَا قُضِيَتِ الصَّلٰوةُ فَانْتَشِرُوْا فِي الْاَرْضِ وَابْتَغُوْا مِنْ فَضْلِ اللّٰهِ وَاذْكُرُوْا اللّٰهَ كَثِيْرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ

<sup>25</sup> Prasetyani, "KEWIRAUSAHAAN ISLAM" (CV. Djiwa Amarta Press, 2020), h. 12.

<sup>26</sup> Qur’an Kemenag, ‘Q.S At-Taubah Ayat 105’

*Artinya: Apabila salat (Jumat) telah dilaksanakan, bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah, dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung.*<sup>27</sup>

Dari kedua ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa berwirausaha merupakan perbuatan yang dianjurkan bagi setiap muslim yang ada didunia ini. Keberhasilan dalam berwirausaha tentunya disebabkan oleh kepribadian wirausahawan tersebut, namun tidak lupa faktor keberuntungan. Sebaik apapun seorang wirausahawan dalam menganalisis semua kemungkinan agar usahanya sukses jika keberuntungan tidak berpihak padanya maka hal tersebut bisa dikatakan sia-sia. Cara untuk mendapatkan faktor keberuntungan ini adalah dengan berdoa, memohon kepada Allah. SWT, sebagai seorang muslim yang baik dan taat dihadapannya, itu dapat memunculkan faktor yang disebut keberuntungan. Manusia wajib bekerja keras tapi tuhan yang maha esa lah yang menentukan.

## 2. Minat

Menurut Holland minat sebagai suatu kegiatan atau hal-hal yang membangkitkan rasa ingin tahu, kemudian membuat seseorang memberi perhatian, dan memunculkan rasa senang atau nikmat pada diri seseorang. Minat merupakan indikator adanya kekuatan dalam diri seseorang pada bidang kegiatan tertentu yang membuat seseorang termotivasi untuk mempelajarinya dan akan menghasilkan sesuatu secara maksimal.<sup>28</sup>

Guilford menjelaskan jenis-jenis minat, meliputi:

<sup>27</sup> Qur'an Kemenag, 'Q.S Al-Jumu'ah Ayat 10'

<sup>28</sup> Dwi Nastiti and Nurfi Laili, *Buku Ajar Asesmen Minat Dan Bakat Teori Dan Aplikasinya, Buku Ajar Asesmen Minat Dan Bakat Teori Dan Aplikasinya* (UMSIDA Press, 2021), h. 14-15

- a. Minat vokasional, yang berkaitan dengan bidang-bidang pekerjaan, seperti:
  - 1) Minat profesional, seperti: minat di bidang keilmuan, bidang kesenian, atau bidang yang berhubungan dengan bidang kesejahteraan sosial.
  - 2) Minat komersial, seperti: minat di bidang usaha (wirausaha), bidang pekerjaan yang berurusan dengan jual-beli, pekerjaan di bidang periklanan, pekerjaan yang berhubungan dengan akuntansi, atau bidang kesekretariatan, dan lain-lain.
  - 3) Minat di bidang yang berhubungan dengan kegiatan fisik, mekanik, kegiatan luar, dan lain-lain.
- b. Minat avokasional, berupa minat untuk memperoleh kepuasan atau melakukan aktivitas sesuai hobi, misalnya: kegiatan berpetualang, hiburan, apresiasi, atau minat pada pekerjaan yang membutuhkan ketelitian, dan lain-lain.<sup>29</sup>

Slameto menuraikan ciri-ciri dari minat yaitu:

- a. Minat tidak dibawa sejak lahir melainkan dapat dibentuk dan dipelajari.
- b. Minat dapat diekspresikan melalui pertanyaan.
- c. Minat dapat dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

---

<sup>29</sup> Dwi Nastiti and Nurfi Laili, *Buku Ajar Asesmen Minat Dan Bakat Teori Dan Aplikasinya*, *Buku Ajar Asesmen Minat Dan Bakat Teori Dan Aplikasinya* (UMSIDA Press, 2021), h. 15-16

- d. Minat mempunyai segi motivasi dan perasaan.
- e. Siswa yang memiliki minat terhadap suatu objek akan cenderung memberi perhatian yang lebih besar terhadap suatu objek tersebut.<sup>30</sup>

### 3. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha merupakan jenis minat komersial dimana suatu individu mempunyai sebuah keinginan yang sangat besar untuk terjun di rana kewirausahaan. Menurut Purnomo minat berwirausaha merupakan suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara dari situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Sehingga dapat diartikan bahwa minat berwirausaha merupakan suatu hasrat yang kuat dari seseorang terhadap aktivitas kewirausahaan, baik disadari atau tidak yang terpuaskan lewat perilaku tertentu.<sup>31</sup>

Menurut Muhammad Dinar, Dkk. Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, yang dapat diukur melalui:

- a. Memiliki rasa percaya diri
- b. Dapat mengambil resiko

---

<sup>30</sup> I Nyoman Budiono, *KEWIRAUSAHAAN I* (PENERBIT AKSARA TIMUR, 2019)., h. 26

<sup>31</sup> Indah Yunilasari and Rahardjo, "Analisis Pengaruh Faktor Gender Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Program S1 Manajemen Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro)" Vol 5, No. (2016): 1–11., h. 4

- c. Kreatif dan inovatif
- d. Disiplin dan kerja keras
- e. Berorientasi ke masa depan
- f. Memiliki rasa ingin tau
- g. Jujur dan mandiri.

Mopangga merujuk pada penelitian Gorman et al. dan Kourilsky serta Walstad dalam menyatakan bahwa minat wirausaha pada mahasiswa merupakan pemicu terbentuknya usaha baru. Minat wirausaha, atau *entrepreneurial intention*, diartikan sebagai tahap awal dalam proses mendirikan suatu usaha yang umumnya bersifat jangka panjang. Berdasarkan berbagai pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha mencakup kesenangan, keinginan, dan kecenderungan hati untuk memiliki usaha atau bisnis. Hal ini melibatkan kemampuan melihat peluang, mengorganisir, dan bersedia mengambil risiko terkait dengan usaha yang akan dibangun.<sup>32</sup>

Minat berwirausaha merupakan sebuah keinginan yang ada pada diri suatu individu dalam hal berinovasi dan berkeaktivitas dalam membuat suatu bisnis. seseorang yang memiliki minat berwirausaha memiliki modal awal dalam memulai usatu usaha.

#### 4. Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan merupakan sebuah pembelajaran di rana kewirausahaan yang bertujuan untuk meberikan materi agar lebih mengenal

---

<sup>32</sup> Dede Suryani and Dkk., "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa UNIS Tangerang, JIPIS" Vol 25, No (2017)., h. 3-4

yang dimaksud dengan kewirausahaan. Banyak perdebatan timbul seputar pendidikan kewirausahaan yang disertakan sebagai bagian integral dari proses pembelajaran di lembaga pendidikan formal. Poin perdebatan utamanya terfokus pada penggunaan istilah, khususnya perbandingan antara pendidikan kewirausahaan dan pendidikan perusahaan, seperti yang dibahas oleh Garavan dan O'Conneide pada tahun 1994.

Jones dan English mengidentifikasi perbedaan konseptual antara keduanya, dengan pendidikan kewirausahaan bertujuan mengembangkan sikap kemandirian, sementara pendidikan perusahaan bertujuan menciptakan individu yang dapat mengidentifikasi peluang. Meskipun demikian, Gibb memandang kedua istilah tersebut secara konseptual setara, namun memiliki perbedaan kontekstual. Amerika Serikat dan Kanada lebih cenderung menggunakan istilah "pendidikan kewirausahaan," sementara Inggris dan Irlandia lebih memilih istilah "pendidikan Perusahaan".<sup>33</sup> Menurut Wakiah dan Usman Pendidikan kewirausahaan adalah proses pelatihan bagi pelajar untuk menghadapi masa depan yang tidak pasti dengan memberikan kemampuan penciptaan usaha.<sup>34</sup> menurut soemanto Pendidikan kewirausahaan adalah pertolongan untuk membelajarkan manusia Indonesia sehingga mereka memiliki kekuatan pribadi yang dinamis dan kreatif untuk menjalankan usahanya sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia yang berdasarkan Pancasila.<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup> Hurriah Ali Hasan, "Pendidikan Kewirausahaan: Konsep, Karakteristik, Dan Implikasi Dalam Memandirikan Generasi Muda," *Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 11, no. 1 (2020): 99–111, h. 102-103.

<sup>34</sup> M. Hasan et al., *Pendidikan Kewirausahaan* (Tahta Media Group, 2022), h. 9

<sup>35</sup> Khusnul Wardati and Kirwani, 'Pendidikan Kewirausahaan Dan Implementasinya Pada Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya', *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, 1.3 (2013), h. 5

Berdasarkan definisi-definisi mengenai kewirausahaan, diperjelas bahwa dalam konteks pendidikan kewirausahaan, penting untuk memiliki kurikulum dan materi ajar yang terfokus pada studi tentang sumber peluang dan proses penemuan. Pendekatan ini mengarahkan individu untuk mengembangkan kreativitas, keberanian dalam mengambil risiko, dan kemampuan mengubah ide-ide menjadi tindakan nyata. Pusat perhatian utama dalam kurikulum pendidikan kewirausahaan adalah penyusunan materi ajar yang dapat merangsang sikap kewirausahaan, mengembangkan keterampilan, serta memberikan pelatihan manajerial. Oleh karena itu, pendidikan kewirausahaan melibatkan berbagai jenis proses pendidikan dan pelatihan. Tujuannya adalah memengaruhi sikap, perilaku, nilai, atau niat individu terhadap konsep usaha mandiri sebagai pilihan karir yang dapat diwujudkan di tengah masyarakat. Dengan demikian, melalui pendidikan kewirausahaan, diharapkan individu dapat mengembangkan kemampuan dan sikap yang diperlukan untuk merespon dan berhasil dalam lingkungan bisnis.<sup>36</sup>

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan kewirausahaan merupakan disiplin ilmu yang berfokus pada bidang kewirausahaan yang bertujuan untuk menumbuhkan inovasi dan kreativitas pada diri seorang individu agar dapat mandiri dalam memulai sebuah bisnis.

Pendidikan kewirausahaan pada dasarnya menekankan penciptaan budaya kewirausahaan dengan tujuan membantu calon wirausahawan mengidentifikasi dan mengejar peluang, termasuk tidak terbatas pada

---

<sup>36</sup> Hasan, "Pendidikan Kewirausahaan: Konsep, Karakteristik, Dan Implikasi Dalam Memandirikan Generasi Muda.", h. 103

peningkatan start-up, usaha yang inovatif, dan penciptaan lapangan kerja baru. Melalui pendidikan kewirausahaan di tingkat pendidikan tinggi, generasi muda dapat mempersiapkan diri dengan menjadi lebih kreatif dan percaya diri dalam berbagai kegiatan. Menurut Kuratko capaian dalam proses pendidikan kewirausahaan sebagai suatu disiplin ilmu dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Membangun kemampuan yang inovatif,
- b. Membina jiwa kepemimpinan,
- c. Melatih kemampuan berorganisasi,
- d. Membangun kemampuan membuat target pencapaian,
- e. Terlibat dalam penciptaan dan pengelolaan perusahaan,
- f. Mampu menciptakan proses nilai bagi pelanggan dengan memanfaatkan peluang yang belum dimanfaatkan,
- g. Memiliki orientasi yang kuat dan positif terhadap pertumbuhan kekayaan, pengetahuan dan pekerjaan,
- h. Mudah beradaptasi dengan perubahan, memiliki kemampuan mengambil risiko dan mengubah ide menjadi tindakan.<sup>37</sup>

Sebagai suatu disiplin ilmu, pendidikan kewirausahaan harus memiliki kemampuan untuk menanamkan keterampilan kepada peserta didik, memungkinkan mereka membangun diri dan berperan sebagai katalisator dalam perubahan sosial ekonomi di tengah masyarakat. Tujuan tersebut memberikan kekuatan untuk membentuk masyarakat masa depan

---

<sup>37</sup> Hasan.h. 33

dan menciptakan kehidupan yang sejahtera, bukan hanya bagi peserta didik itu sendiri, tetapi juga bagi masyarakat di sekitarnya.<sup>38</sup>

Bukirom et al. berpendapat bahwa, variabel pendidikan kewirausahaan dapat diukur berdasarkan indikator berikut ini:

a. Keinginan Berwirausaha

Mahasiswa akan merasakan keinginannya untuk berwirausaha ketika mereka mendapatkan program pendidikan kewirausahaan dari pembelajaran di mata kuliah.

b. Wawasan Program

Mahasiswa akan merasa lebih banyak pengetahuan dan wawasan tentang berwirausaha ketika mereka telah menempuh pendidikan kewirausahaan.

c. Tumbuhkan Kesadaran Program

Pendidikan kewirausahaan menumbuhkan kesadaran adanya peluang bisnis setelah menempuh pendidikan kewirausahaan, hal ini akan membuat mahasiswa sadar akan peluang bisnis yang ada.<sup>39</sup>

Menurut Jamal Ma'mur Asmani Dalam upaya menciptakan seorang pengusaha, langkah awal dapat diambil melalui mengikuti mata kuliah kewirausahaan di perguruan tinggi. Namun, proses tersebut dapat dipercepat apabila konsep kewirausahaan juga ditanamkan sejak dini, yakni melalui pendekatan dalam lingkup keluarga, masyarakat, dan lembaga pendidikan.

---

<sup>38</sup> M. Hasan and others, *Pendidikan Kewirausahaan* (tahta Media Group, 2022), h. 104-105

<sup>39</sup> Benaldo Halim Wicaksono, Corry Yohana, and Nurdin Hidayat, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Pgri 1 Jakarta," *Universitas Negeri Jakarta*, 2022, h. 1-14.

Pada dasarnya, pendidikan memiliki peran penting sebagai jembatan yang menghubungkan individu menuju kehidupan yang lebih baik. Pendidikan kewirausahaan diharapkan dapat menginspirasi semangat berwirausaha, memupuk kemandirian, merangsang kreativitas, dan berkontribusi pada pengembangan ekonomi nasional.<sup>40</sup>

Pentingnya Pendidikan kewirausahaan ditanamkan pada generasi muda bukan hanya untuk mempersempit angka pengangguran juga melainkan membina generasi muda agar memiliki jiwa kewirasuahaan. Jiwa kewirasuahaan tidak harus individu yang memulai bisnis melainkan jiwa kewirasuahaan bisa saja berguna di dunia pekerjaan dimasa yang akan datang, kepemimpinan, inovasi, kreativitas dan penemuan gagasan baru merupakan bekal yang berguna untuk masa depan baik dalam memulai sebuah bisnis, menjalani kehidupan, maupun pekerjaan dibidang manapun.

## 5. Potensi Diri

Definisi paling sederhana dari potensi diri adalah kemampuan dan kapasitas individu yang masih tersimpan dalam diri. Dengan kata lain, masih mengendap dan belum diaktualisasikan melalui perilaku, perbuatan dan aksi. Kemampuan dan kapasitas ini bisa di bidang apa saja dan bisa berupa apa saja. Terlepas dari positif atau negatif, potensi tetaplah potensi. Keuletan, kerja keras, keberuntungan, dan bakat jika punya menentukan seberapa jauh potensi dapat diaktualisasikan. Menurut Kamus Besar Bahasa

---

<sup>40</sup> Dinar, Ahmad Ihsan, and Hasan, *KEWIRAUSAHAAN*. (CV. MEDIA SAINS INDONESIA), h. 2-3

Indonesia (KBBI), potensi diri adalah kemampuan dan kualitas yang dimiliki seseorang, namun belum dipergunakan secara maksimal.<sup>41</sup>

Potensi diri juga bisa di pahami sebagai kemampuan seseorang yang belum dipraktekan atau dikeluarkan oleh orang tersebut. Sejumlah individu berhasil menggali potensi mereka melalui proses pembelajaran dan pengalaman kerja, sementara yang lain memang memiliki bakat bawaan. Misalnya, keterampilan berbicara di depan umum atau di hadapan kamera merupakan kemampuan yang tidak dimiliki oleh setiap orang. Sebagian individu memiliki potensi tersebut, sedangkan sebagian lainnya tidak. Mereka yang memperkaya keterampilan berbicara di depan umum akan mampu mengungkapkan potensi mereka melalui keahlian tersebut. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sri Habsari mengemukakan bahwa potensi diri adalah kemampuan dan kekuatan yang dimiliki oleh seseorang baik fisik maupun mental dan mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan bila dilatih dan ditunjang dengan sarana yang baik.<sup>42</sup>

Potensi diri merupakan kemampuan, kekuatan, baik yang belum terwujud maupun yang telah terwujud, yang dimiliki seseorang, tetapi belum sepenuhnya terlihat atau dipergunakan secara maksimal. Menurut Fuad Nashori manusia memiliki beragam potensi yang digolongkan atas potensi fisik dan non fisik.

---

<sup>41</sup> Yudi Nugroho, *Potensi Diri* (SMK NEGERI 1 NGAWI, 2023)., h.1

<sup>42</sup> Aprillina, Irawan Suntoro, and Yunisca Nurmalisa, 'Pengaruh Potensi Dan Aktualisasi Diri Terhadap Minat Siswa Menjadi Pengurus Osis', *Jurnal Kultur Demokrasi*, 2.7 (2014), 1–12, h. 4

i. Potensi Fisik

Potensi fisik merujuk pada kapasitas seseorang yang mencakup kondisi fisik, dimensi tubuh, penampilan sensoris, dan segala hal yang dapat dipersepsikan secara langsung melalui panca indera.

j. Potensi Non-Fisik

Potensi non fisik, yang terdiri atas potensi otak/intelektual, kecerdasan sosial, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual:

- Potensi Intelektual

Kemampuan yang paling besar pada manusia terletak pada otak. Otak dapat dikategorikan menjadi dua bagian, yaitu otak kiri dan otak kanan. Dengan singkat, otak kiri bertanggung jawab untuk fungsi seperti mengingat, logika, analisis, pengambilan keputusan, dan bahasa. Sementara itu, otak kanan berperan dalam kegiatan seperti imajinasi, intuisi, kreativitas, inovasi, dan seni.

- Kecerdasan Sosial

Kecerdasan sosial mencakup *sensitivitas* sosial, kemampuan berkomunikasi yang efektif, empati, serta pemahaman terhadap orang lain.

- Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional melibatkan kemampuan untuk memotivasi diri sendiri, bertahan dalam menghadapi

frustrasi, mengelola dorongan hati, tidak berlebihan dalam merespons kesenangan, mengatur suasana hati, dan menjaga agar tekanan mental tidak menghambat kemampuan berpikir.

- Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual merupakan jenis kecerdasan yang berfokus pada aspek moral, memungkinkan individu memahami secara menyeluruh perbedaan antara benar dan salah. Ini melibatkan kemampuan mendengarkan suara hati untuk menjalin hubungan yang bijaksana dengan Tuhan Yang Maha Esa dan sesama, dengan memberikan yang terbaik dan memberikan manfaat.<sup>43</sup>

Dapat diketahui potensi diri merupakan sesuatu yang dimiliki oleh semua individu, potensi diri dapat dikembangkan melalui ketekunan dan usaha baik dalam bidang intelektual ataupun bidang lainnya. Pengembangan potensi diri juga berguna untuk mengetahui kemampuan suatu individu dalam menjalani kehidupan dan memecahkan sebuah masalah. Mengetahui potensi dari diri sendiri dapat menunjang kesuksesan dalam hidup jika potensi diri tersebut di asah secara terus-menerus.

---

<sup>43</sup> Yhupi Maya Hapsari and S. Wisni Sepriarti, "Identifikasi Potensi Dan Pengembangan Program Pemberdayaan Komunitas Waria Di Kota Yogyakarta," *Potensi-Potensi Manusia*, 2013, 1–19. h. 3-4

## 6. Potensi Kewirausahaan

Potensi kewirausahaan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seorang individu yang belum ter asah atau belum dipraktikkan dalam bidang kewirausahaan. Sejalan dengan pengembangan potensi diri, potensi kewirausahaan juga merupakan suatu keahlian non fisik yang mempunyai pemikiran dalam menciptakan inovasi baru dan kreatif dalam memulai suatu hal. Dalam rana kemahasiswaan potensi kewirausahaan dapat dipancing keluar dan di asah melalui Pendidikan kewirausahaan, Pendidikan kewirausahaan ini bisa disisipkan melalui pembelajaran. Banyak orang yang berpendapat bahwa kesuksesan diukur dengan ukuran materi. Tapi kesuksesan sebenarnya adalah dimana seorang individu dapat mengenali potensi dari diri mereka dan memaksimalkannya serta digunakan untuk meraih sesuatu yang lebih baik di kehidupannya.

Mengenali potensi diri dalam kewirausahaan merupakan Langkah awal untuk menjalankan sebuah usaha. Mahasiswa wirausaha perlu memahami perilaku, sikap, dan sistem nilai yang membentuk keseluruhan kepribadian mereka. Selain itu, mereka juga perlu mengenali kemampuan diri, yang utamanya dipengaruhi oleh pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan yang diperlukan oleh mahasiswa wirausaha mencakup pemahaman tentang diri sendiri, lingkungan, bidang usaha yang akan dijalankan, pengetahuan tentang tindakan yang harus dilakukan, serta pemahaman terhadap proses dan sistem yang akan ditangani. Ini mencakup apa yang ingin dicapai, strategi untuk mencapainya, risiko yang mungkin terjadi, dan cara untuk mengatasi risiko tersebut. Dengan kata lain, seorang

mahasiswa wirausaha perlu memiliki pengetahuan yang memadai untuk dapat mengarahkan dirinya, mengidentifikasi peluang usaha, merumuskan konsep usaha, membuat perencanaan, memasuki pasar, mengelola operasional (baik dalam organisasi maupun sebagai individu), dan dengan demikian, merasakan nilai tambah serta mengembangkan diri mereka sendiri.<sup>44</sup> Adapun keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha yakni:

- a. *Managerial skill* (Terkait keterampilan manajerial)
- b. *Conceptual skill* (Terkait merumuskan tujuan)
- c. *Human skill* (Terkait memahami suatu keterampilan, paham, berkomunikasi, dan bergerak sendiri)
- d. *Decision making skill* (Terkait merumuskan suatu keterampilan masalah serta mengambil keputusan)
- e. *Time managerial* (Terkait keterampilan dimana ini menggunakan waktu).<sup>45</sup>

Pentingnya keterampilan tidak hanya dalam pengetahuan tetapi juga dalam kebutuhan akan pelatihan yang memadai untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan yang dimiliki. Saat menjalankan usaha, penting untuk melakukan penilaian diri dan menerima umpan balik dari orang lain, karena hal ini akan menjadi penentu keberhasilan atau kegagalan usaha.

---

<sup>44</sup> Kadek Rai Suwena, "PENTINGNYA PENILAIAN POTENSI DIRI WIRAUSAHA SEBAGAI PONDASI UNTUK MENSUKSESKAN PROGRAM MAHASISWA WIRAUSAHA (PMW)," *Ilmu Sosial Dan Humaniora* 4, no. 2 (2015): 651–60. h. 655

<sup>45</sup> Riphoo Delzy Perkasa, Nuriza Dora, and Nur Huda, *BUKU DARAS KEWIRAUSAHAAN*, 2022., h. 6

Pelatihan secara terus-menerus diperlukan untuk terus memperbaiki dan mempertajam keterampilan yang relevan. Kesuksesan dalam dunia wirausaha bergantung pada kemampuan untuk secara objektif mengevaluasi diri sendiri, mengidentifikasi area perbaikan, dan terus beradaptasi dengan perubahan dalam lingkungan bisnis.<sup>46</sup>

untuk menilai sebuah potensi kewirausahaan pada suatu individu dibutuhkan suatu instrument untuk mengukur tingkat potensinya, dalam penelitian ini peneliti menggunakan karakteristik kewirausahaan yang sukses sebagai instrument untuk mengukur tingkat potensi kewirausahaan, Alim Syariati menjelaskan dalam bukunya mengenai kewirausahaan, menurutnya ada 9 karakteristik kewirausahaan yang sukses, diantaranya:

- a. Memiliki keberanian, artinya kemampuan untuk mengatasi akibat meskipun kemungkinan terjadinya kerugian akan selalu ada.
- b. Kreativitas, artinya keterampilan untuk memperoleh ide baru dalam mencapai sesuatu hal dan berfikir “*out the box*”.
- c. Keingintahuan, artinya ingin tahu atau ingin selalu belajar dan bertanya apabila ada sesuatu hal yang tidak diketahui.
- d. Disiplin, artinya mampu untuk fokus apabila ada jadwal yang telah direncanakan dan berusaha untuk memenuhi batas waktu yang telah ditentukan.

---

<sup>46</sup>Kadek Rai Suwena, ‘PENTINGNYA PENILAIAN POTENSI DIRI WIRAUSAHA SEBAGAI PONDASI UNTUK MENSUKSESKAN PROGRAM MAHASISWA WIRAUSAHA (PMW)’, *Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 4.2 (2015), 651–60., h. 655-656

- e. Memiliki empati, artinya memiliki kepekaan terhadap pemikiran orang lain dan juga perasaan orang lain.
- f. Antusiasme, artinya kegairahan atas sesuatu hal yang biasa dikatakan sebagai keterampilan untuk mengatasi peluang terhadap permasalahan yang terjadi.
- g. Kejujuran, yakni berkomitmen untuk bersikap jujur serta tulus terhadap orang lain.
- h. Kesabaran, artinya bahwa umumnya tujuan tidak akan bias dicapai dalam waktu yang singkat.
- i. Tanggung jawab, yakni perilaku berani untuk mengambil tanggung jawab atas keputusan serta langkah yang telah dibuat dan tidak melimpahkannya kepada orang lain.<sup>47</sup>

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antar konsep dan atau variable secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian. Kerangka pikir biasanya dikemukakan dalam bentuk skema atau diagram dengan tujuan untuk mempermudah memahami.<sup>48</sup>

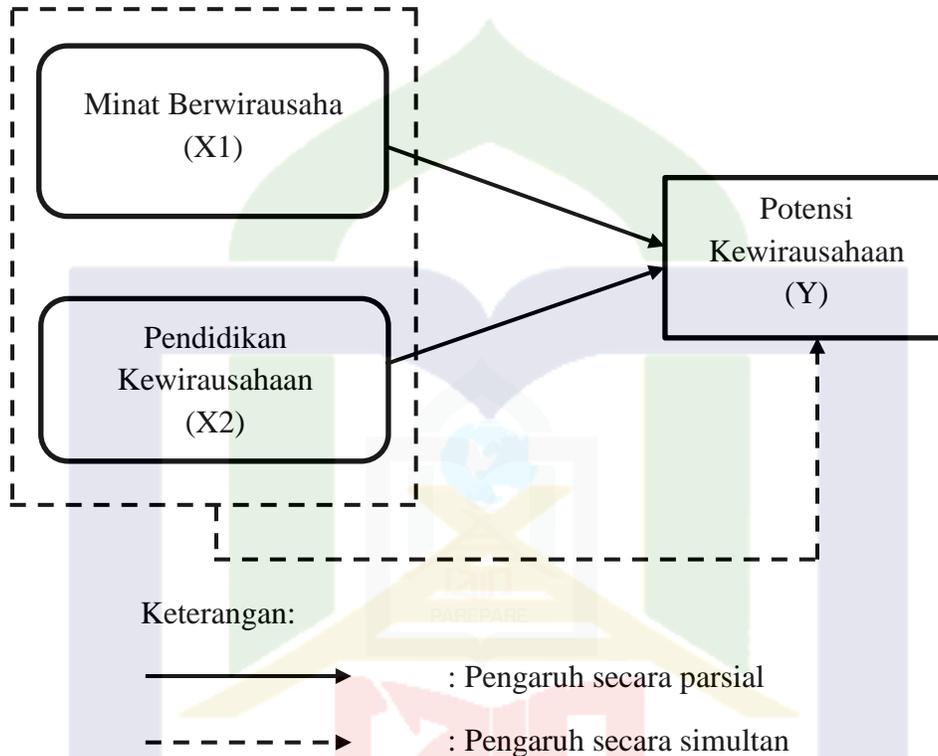
Berdasarkan pandangan diatas maka, untuk mengetahui adakah pengaruh Minat Berwirausaha dan Pendidikan kewirausahaan terhadap Potensi Kewirausahaan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Parepare dapat disajikan dengan kerangka pikir sebagai berikut:

---

<sup>47</sup> Alim Syariati, *KEWIRAUSAHAAN (Cara Mudah Memulai Usaha)* (Pusaka Almaida, 2022), h. 25

<sup>48</sup> Muhammad Kamal Zubair and Dkk., *PEDOMAN PENULISAN KARYA ILMIAH IAIN PAREPARE TAHUN 2020*, vol. 2507, 2020., h. 26

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir



#### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara tentang hasil dari suatu penelitian, hipotesis sering diperoleh dari teori peneliti yang dikembangkan. Peneliti dapat menyatakan hipotesis sebagai prediksi khusus, sebagai hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat. Pernyataan sederhana hipotesis

merupakan prediksi dari pengaruh dari perlakuan.<sup>49</sup> Dari pernyataan diatas peneliti dapat menarik hipotesis sementara yakni:

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh antara minat berwirausaha terhadap potensi kewirausahaan.

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh antara minat berwirausaha terhadap potensi kewirausahaan.

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh antara Pendidikan kewirasuahaan terhadap potensi kewirausahaan.

H<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh antara Pendidikan kewirasuahaan terhadap potensi kewirausahaan.

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh secara simultan antara minat berwirasuaha dan Pendidikan kewirasuahaan terhadap potensi kewirausahaan.

H<sub>3</sub> : Terdapat pengaruh secara simultan antara minat berwirasuaha dan Pendidikan kewirasuahaan terhadap potensi kewirausahaan.

---

<sup>49</sup> Turmudi and Sri Harini, *Metode Statistika Pendekatan Teoritis Dan Aplikatif*, 2008, h. 23

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode yang di gunakan penelitian merujuk pada pedoman penulisan karya ilmiah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2023. Metode dalam penelitian tersebut mencakup, mencakup beberapa bagian, yakni pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, tehnik pengumpulan data dan pengolahan data, definisi operasional variabel, instrument penelitian dan tehnik analisis data.

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Penelitian survei adalah penelitian yang tidak melakukan perubahan (tidak ada perlakuan khusus) terhadap variabel-variabel yang diteliti.<sup>50</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Lapangan (*Field Research*). Penelitian Lapangan (*Field Research*) bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau Masyarakat. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh minat berwirausaha dan pendidikan kewirausahaan terhadap potensi kewirausahaan yang ada di lapangan yakni pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

---

<sup>50</sup> Syofian Siregar, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (KENCANA PRENADAMEDIA GROUP, 2013)., h. 4

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dan perolehan data dilakukan di IAIN Parepare tepatnya pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

### 2. Waktu penelitian

Setelah penyusunan proposal penelitian dan telah di seminarkan dan telah mendapatkan surat resmi izin penelitian, maka dari situ penulis akan melakukan penelitian yang akan dilaksanakan kurang lebih dari 2 bulan lamanya.

## C. Populasi Dan Sampel

Populasi merupakan himpunan seluruh individu tau objek yang dikaji atau dijadikan bahan pembicaraan oleh peneliti sedangkan sampel adalah himpunan bagian dari populasi yang dipilih peneliti untuk di observasi.<sup>51</sup>

### 1. Populasi

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

### 2. Sampel

Tekhnik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Non-probability sampling*. *Non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan cara sampel diambil tidak secara acak. Unsur populasi yang terpilih menjadi sampel dapat diperoleh karena kebetulan atau karena ada faktor lain

---

<sup>51</sup> Syahrums and Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), h. 10

yang sebelumnya sudah direncanakan.<sup>52</sup> Jenis teknik *Non-probability sampling* yang digunakan adalah *Putposive sampling* yang Dimana cara pemngambilan sampel ini dilakukan sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Pengambilan sampel tersebut dilakukan secara sengaja dengan jalan mengambil sampel tertentu saja yang mempunyai karakteristik, ciri, kriteria, atau sifat tertentu. Dengan demikian, pengambilan sampelnya dilakukan tidak secara acak.<sup>53</sup> Adapun kriteria sampel yang ditetapkan pada penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare yang telah menempuh mata kuliah Life Skill pada semester 3, jadi peneliti memutuskan untuk mengambil mahasiswa semester enam dan delapan sebagai sampel penelitian. Jumlah mahasiswa semester enam berjumlah 539 orang dan mahasiswa semester delapan berjumlah 323 orang, jadi jumlah sampel yang akan di ambil sebesar 862 responden. Data tersebut diperoleh dari admin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

Dilihat dari data tersebut sampel yang akan diteliti sangat besar, jadi peneliti memutuskan untuk mengerutkan atau mengecilkan lagi jumlah sampel yang akan digunakan, untuk mengecilkannya peneliti menggunakan rumus slovin. Rumus Slovin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti. Rumus Slovin ini biasa digunakan untuk sebuah penelitian pada suatu objek tertentu dalam jumlah populasi yang besar, sehingga digunakanlah untuk meneliti pada sebuah sampel dari populasi

---

<sup>52</sup> Akhmad Fauzy, *Metode Sampling, Universitas Terbuka* (Universitas Terbuka, 2019), h. . 24-

<sup>53</sup> Akhmad Fauzy, *Metode Sampling, Universitas Terbuka* (Universitas Terbuka, 2019), h. . 25

objek yang besar tersebut.<sup>54</sup>

berikut rumus slovin dan cara penentuan sampel dari penelitian ini:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{862}{1 + (862 \times 0,10^2)}$$

$$n = \frac{862}{1 + (862 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{862}{1 + 8,62}$$

$$n = \frac{862}{9,62}$$

$$n = 89,6$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan.

Jadi sampel yang digunakan pada penelitian sebanyak 89,6 atau dapat dibulatkan menjadi 90 orang (Mahasiswa/i).

#### D. Jenis Dan Sumber Data

##### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data kuantitatif yang dimana data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik/angka.

<sup>54</sup> Aloysius Rangga Aditya Nalendra and others, Stastitika Seri Dasar Dengan SPSS, Media Sains Indonesia: Bandung (CV. MEDIA SAINS INDONESIA, 2021), h. 27.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini dibagi menjadi dua yakni data primer dan data sekunder:

### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan atau diperoleh langsung dari lapangan yang ditemukan oleh peneliti dari sampel yang telah ditentukan. Penelitian ini menggunakan data primer yang bersumber dari hasil pengisian kuesioner dari responden yakni mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam IAIN Parepare.

### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang di kumpulkan dari sumber yang sudah ada. Pada penelitian ini sumber data sekunder berasal dari jurnal, artikel, dan buku yang relevan dengan penelitian ini serta sumber lain yang memuat tentang hubungan minat berwirausaha dengan potensi kewirausahaan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

## E. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah Angket atau *Questioner*, menurut Hadjar angket (*questionary*) adalah suatu daftar pernyataan atau pertanyaan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individu tau kelompok untuk mendapatkan

informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat, dan perilaku.<sup>55</sup> Angket yang akan disebar penelitian ini berupa pertanyaan mengenai indikator variabel yakni variabel Minat Berwirausaha (X1) dan Pendidikan Kewirausahaan (X2) serta variabel Potensi Kewirausahaan (Y) yang telah disusun sedemikian rupa dan akan di bagikan ke responden.

## 2. Teknik Pengolahan Data

Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner dengan lima alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Pernyataan positif diberikan skor 5,4,3,2, dan 1; sedangkan bentuk pernyataan negative diberi skor 1,2,3,4, dan 5. Bentuk jawaban skala likert pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- |  |     |
|--|-----|
| a. Jawaban SS (Sangat Setuju)/Diberi skor        | = 5 |
| b. Jawaban S (Setuju)/Diberi skor                | = 4 |
| c. Jawaban N (Netral)/Diberi skor                | = 3 |
| d. Jawaban TS (Tidak Setuju)/Diberi skor         | = 2 |
| e. Jawaban STS (Sangat Tidak Setuju)/Diberi skor | = 1 |

Proses pengolahan data responden yang telah dikumpulkan meliputi beberapa tahap yakni:

### 1. Editing

Editing merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isi formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada dalam kuesioner

<sup>55</sup> Yahrum and Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2014., h.135

sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.

## 2. Coding

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Kegunaan dari coding adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entry data.

## 3. Processing

Processing atau pemrosesan data dilakukan dengan cara mengentry data dari kuesioner ke paket program komputer. Adapun paket perangkat yang digunakan pada penelitian ini adalah SPSS 22.

## 4. Cleaning

Cleaning (Pembersihan Data) merupakan kegiatan pengecekan Kembali data yang sudah dientry apakah ada kesalahan atau tidak.<sup>56</sup>

## F. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah konsep yang mempunyai nilai berubah-ubah atau mempunyai variasi nilai, keadaan, kategori, atau kondisi.<sup>57</sup> Variabel dapat dibedakan menjadi 5 jenis yakni variabel bebas (*Dependent*), variabel terikat (*Independent*), variabel *moderating*, penghubung (*Intervening*), dan variabel kontrol. Pada penelitian hanya menggunakan variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab atau merubah/memengaruhi variabel lain (*variabel dependent*) dan juga biasa disebut variabel bebas, predictor,

---

<sup>56</sup> Fausiah Nurlan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (CV. Pilar Nusantara, 2019), h. 93-94

<sup>57</sup> Nila Kesumawati, Allen Marga Retta, and Novita Sari, *PENGANTAR STATISTIKA PENELITIAN* (RAJAWALI PERS, 2017), h. 10

stimulus, eksogen, atau *antecedent* sedangkan variabel terikat (*variabel independent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas) dan variabel ini juga biasa disebut dengan variabel terikat, variabel respons atau endogen.<sup>58</sup>

Adapun variabel yang diteliti pada penelitian ini yakni Minat Berwirausaha sebagai variabel *dependent* atau variabel bebas yang biasa disimbolkan dengan simbol X dan Potensi Kewirausahaan sebagai variabel *independent* atau variabel terikat yang biasa disimbolkan dengan simbol Y. untuk lebih jelasnya berikut penjelasan mengenai variabel beserta indikatornya.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator
1	Minat Berwirausaha (X1)	Menurut Muhammad Dinar, Dkk, Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memiliki rasa percaya diri</li> <li>b. Dapat mengambil resiko</li> <li>c. Kreatif dan inovatif</li> <li>d. Disiplin dan kerja keras</li> <li>e. Berorientasi ke masa depan</li> <li>f. Memiliki rasa ingin tau</li> <li>g. Jujur dan mandiri</li> </ul>
2	Pendidikan Kewirausahaan (X2)	Menurut Wakiah dan Usman Pendidikan kewirausahaan adalah proses pelatihan bagi pelajar untuk menghadapi masa depan yang tidak pasti	<ul style="list-style-type: none"> <li>h. Keinginan Berwirausaha</li> <li>i. Wawasan Program</li> <li>j. Tumbuhkan Kesadaran Program</li> </ul>

<sup>58</sup> Nila Kesumawati, Allen Marga Retta, and Novita Sari, *PENGANTAR STATISTIKA PENELITIAN* (RAJAWALI PERS, 2017) h. 10

		dengan memberikan kemampuan penciptaan usaha	
3	Potensi Kewirausahaan (Y)	Potensi kewirausahaan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seorang individu yang belum ter asah atau belum dipraktikan dalam bidang kewirausahaan. Sejalan dengan pengembangan potensi diri, potensi kewirausahaan juga merupakan suatu keahlian non fisik yang mempunyai pemikiran dalam menciptakan inovasi baru dan kreatif dalam memulai suatu hal.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memiliki keberanian</li> <li>b. Kreativitas</li> <li>c. Keingintahuan</li> <li>d. Disiplin</li> <li>e. Memiliki empati</li> <li>f. Antusiasme</li> <li>g. Kejujuran</li> <li>h. Kesabaran</li> <li>i. Tanggung jawab</li> </ul>

*Sumber Data: Diolah Oleh Peneliti Tahun 2024*

### G. Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan sebuah intrumen untuk mengukur data yang telah didapatkan untuk membuktikan hipotesis yang telah di kemukakan. Sejalan dengan penelitian ini yakni penelitian kuantitatif maka peneliti menggunakan instrument pengumpulan data menggunakan metode angket/kuesioner.

kuesioner merupakan suatu formulir yang memuat sejumlah pertanyaan yang harus diisi oleh para responden. Dalam formulir ini, terdapat serangkaian pertanyaan yang terkait dengan penelitian dan dijawab berdasarkan karakteristik masing-masing responden. Metode penelitian yang diterapkan menggunakan kuesioner berbentuk skala Likert. Setiap jawaban yang diberikan oleh responden dikaitkan dengan pertanyaan yang dijelaskan melalui indikator-indikator dari

setiap variabel. Indikator-indikator tersebut kemudian dijadikan sebagai acuan untuk menyusun setiap pertanyaan dalam kuesioner. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian dengan menggunakan skala Likert 5 poin.

Tabel 3. 2 Standar Pengujian Skala Likert

Pernyataan	Keterangan	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

*Sumber Data: Diolah Oleh Peneliti Pada Tahun 2024*

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah metode yang digunakan dalam penelitian untuk menciptakan sebuah kesimpulan dari hasil penelitian yang telah di temukan. Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini meliputi:

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji *generalisasi* hasil penelitian berdasarkan satu sampel. Analisis deskriptif pada penelitian digunakan untuk memberikan gambaran pada setiap variabel yang diteliti.

## 2. Metode Analisis Data

### a. Uji Validitas

Uji validitas instrument penelitian merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui keabsahan/ ketepatan/ kecermatan suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan *corelasi product moment*, yaitu mengkolrelasikan skor masing-masing item dengan skor total. Item tersebut dinyatakan valid jika:

- 1) Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut dinyatakan valid.
- 2) Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid.

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.<sup>59</sup> Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *Alpha Cronbach* dengan ketentuan suatu variabel dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpa*  $> 0,6$ .

### c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat untuk pengujian regresi linear berganda.

#### 1) Uji Normalitas

---

<sup>59</sup> Nurlan, "Metodologi Penelitian Kuantitatif" (CV. Pilar Nusantara, 2019), h.45

Cara yang sering digunakan dalam menentukan apakah suatu model berdistribusi normal atau tidak hanya dengan melihat pada histogram residual apakah memiliki bentuk seperti “lonceng” atau tidak. Cara ini menjadi fatal karena pengambilan keputusan data berdistribusi normal atau tidak hanya berpatok pada pengamatan gambar saja.<sup>60</sup> Untuk uji normalitas, penelitian ini menggunakan teknik uji Kolmogorov-Smirnov dengan pedoman jika nilai signifikansi  $>$  dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

## 2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain bersifat tetap, maka disebut homoskedastisitas, namun jika variance dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Untuk Uji Heteroskedastisitas, seperti halnya uji Normalitas, cara yang sering digunakan dalam menentukan apakah suatu model terbebas dari masalah heteroskedastisitas atau tidak hanya dengan melihat pada Scatter Plot dan dilihat apakah residual memiliki pola tertentu atau tidak. Cara ini menjadi fatal karena pengambilan keputusan apakah suatu model terbebas dari masalah heteroskedastisitas atau tidak hanya berpatok pada pengamatan

---

<sup>60</sup> Ana Zahrotun Nihayah, ‘Pengolahan Data Penelitian Menggunakan Software SPSS 23.0’, *UIN Walisongo Semarang*, 2019, h. 3

gambar saja tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.<sup>61</sup> Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan uji heteroskedastisitas menggunakan uji glesjer.

### 3) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen = 0. Salah satu cara untuk mendeteksi kolonier dilakukan dengan mengkorelasikan antar variabel bebas & apabila korelasinya signifikan antar variabel bebas tersebut, maka terjadi multikolonieritas.

#### d. Uji Hipotesis

##### 1) Uji Statistik t (Parsial)

Uji ini dilakukan terhadap data original untuk menguji korelasi antar variabel yang dianalisis, dan untuk mengetahui pengaruh variabel X secara parsial terhadap variabel Y Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a)  $H_0: \mu = 0$ ; tidak ada pengaruh positif antara variabel independen terhadap variabel dependen

---

<sup>61</sup> Ana Zahrotun Nihayah, 'Pengolahan Data Penelitian Menggunakan Software SPSS 23.0', UIN Walisongo Semarang, 2019, h. 14

- b)  $H_a: \mu > 0$ ; ada pengaruh positif antara variabel independen terhadap variabel dependen. Taraf nyata ( $\alpha$ ) yang digunakan adalah 5%, di mana hasil pengujian:
- c)  $\text{Sig} < (0,05)$ , maka  $H_a$  ditolak Artinya: (1) variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikat (2) tidak ada pengaruh di antara variabel yang diuji.
- d)  $\text{Sig} > (0,05)$ , maka  $H_a$  diterima Artinya: (1) variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat (2) ada pengaruh di antara variabel yang diuji.

## 2) Uji Statistik F (Simultan)

Pengujian ini dilakukan secara bersama-sama untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- a)  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $\text{sig F} > 0,05$ . Artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- b)  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $\text{sig F} < 0,05$ . Artinya variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

## e. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah regresi dimana variabel terikat (Y) dihubungkan lebih dari satu variabel yang merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana, dan juga digunakan untuk alat ukur

mengenai hubungan yang terjadi antara variabel terikat (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas. Dengan menganalisis pengaruh Minat Berwirausaha dan Pendidikan Kewirausahaan sebagai variabel independen (bebas) dan Potensi Kewirausahaan sebagai variabel dependen (terikat) maka persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y : Potensi Kewirausahaan

a : Elemen konstanta

$\beta$  : Koefisien regresi variabel independen

X1 : Minat Berwirausaha

X2 : Pendidikan Kewirausahaan

e : Standar eror

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskriptif Hasil Penelitian

##### 1. Analisis Deskriptif Responden Berdasarkan Karakteristik

Penelitian ini menggunakan atau mengumpulkan 90 responden dan profil responden yang diinput terdiri dari jenis kelamin, dan program studi responden. Adapun gambaran umum dari data responden adalah sebagai berikut.

##### a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Frequency		Percent	Valid Percent	Comulative Percent
Laki-Laki	30	35,5	35,5	35,5
Perempuan	60	65,5	65,5	100,0
<b>Total</b>	<b>90</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	

*Sumber Data: Diolah Oleh Peneliti Tahun 2024*

Dilihat dari tabel 4.1 bahwa jumlah mahasiswa laki-laki yang menjadi responden sebanyak 31 orang dengan presentase sebesar 34,4% sedangkan mahasiswa Perempuan yang menjadi responden sebanyak 59 dengan presentase sebesar 65,6%, sehingga dapat disimpulkan bahwa Perempuan mendominasi atau lebih banyak yang menjadi responden dibandingkan dengan Laki-laki.

## b. Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Frequency		Percent	Valid Percent	Comulative Percent
EKS	59	65,6	65,6	65,6
PBS	8	8,9	8,9	8,9
MKS	5	5,6	5,6	5,6
ALKS	7	7,8	7,8	7,8
AKS	10	11,1	11,1	11,1
MAZAWA	0	0	0	0
PWS	1	1,1	1,1	1,1
<b>Total</b>	<b>90</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>

*Sumber Data: Diolah Oleh Peneliti Tahun 2024*

Dilihat pada tabel 4.2 bahwa dari 90 mahasiswa yang menjadi responden 59 orang diantaranya berasal dari program studi Ekonomi Syariah dengan presentase sebesar 65,6%, dari program studi Perbankan Syariah sebanyak 8 orang dengan presentase sebesar 8,9%, dari program studi Manajemen Keuangan Syariah sebanyak 5 orang dengan presentase 5,6%, dari program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah sebanyak 7 orang dengan presentase 7,8%, dari program studi Akuntansi Syariah sebanyak 10 orang dengan presentase sebesar 11,1%, dari program studi Manajemen Zakat Dan Wakaf sebanyak 0 orang dengan presentase 0, dan yang terakhir dari program studi Pariwisata Syariah sebanyak 1 orang dengan presentase sebesar 1,1%. Dapat disipulan bahwa mahasiswa dari program studi Ekonomi syariah

mendominasi data responden dengan jumlah 59 orang dengan presentase sebesar 65,6% sedangkan yang paling sedikit berkontribusi dalam pengumpulan ini adalah program studi Manajemen Zakat Dan Wakaf dengan jumlah responden sebanyak 0 Orang dengan presentase 0%.

## 2. Hasil Data Instrumen Penelitian

Tabel 4. 3Distribusi Jawaban Responden Untuk Variabel Minat Berwirausaha (X1)

No	Minat Berwirausaha	SS	S	N	TS	STS	Total
		5	4	3	2	1	
1	Saya senang melakukan aktivitas dan kegiatan wirausaha	46 51,1%	35 38,9%	8 8,9%	1 1,1%	0	396 100%
2	Saya senang mengikuti seminar dan pelatihan kewirausahaan	32 35,6%	44 48,9%	14 15,6%	0	0	378 100%
3	saya memiliki rasa ingin tahu mengenai dunia kewirausahaan	42 46,7%	43 47,8%	5 5,56%	0	0	397 100%
4	saya mempunyai rasa percaya diri untuk menjalankan sebuah bisnis	31 34,4%	41 45,6%	16 17,8	2 2,2%	0	371 100%
5	saya suka menghasilkan uang dari hasil jerih payah sendiri	71 78,9%	16 17,8%	2 2,2%	1 1,1%	0	427 100%
6	saya tertarik melihat perkembangan pasar dan tren masa kini	50 55,6%	31 34,4%	7 7,8%	2 2,2%	0	399 100%

7	saya tidak mempunyai ego yang tinggi dimana saya sangat menghargai pendapat orang lain	46 51,1%	34 37,8%	9 10,0%	1 1,1%	0	395 100%
---	--	-------------	-------------	------------	-----------	---	-------------

*Sumber Data: Diolah Oleh Peneliti Tahun 2024*

Berdasarkan Tabel 4.3 hasil jawaban responden untuk variabel Minat Berwirausaha (X1) yang terdiri dari 7 butir pernyataan yang disebar kepada 90 responden. Berikut detail dari sebaran jawaban dari variabel Minat Berwirausaha (X1):

- a. Pada pernyataan pertama terdapat 49 responden yang menjawab “Sangat Setuju”, 35 responden menjawab “Setuju”, 8 responden yang menjawab “Netral”, 1 Responden yang menjawab “Tidak Setuju, dan tidak ada responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju”. Adapun Total skor dari pernyataan pertama sebesar 396, yang didominasi oleh jawaban “Sangat Setuju” sehingga banyak responden yang senang mengikuti aktivitas dan kegiatan wirausaha.
- b. Pada pernyataan kedua terdapat 32 responden yang menjawab “Sangat Setuju”, 44 responden menjawab “Setuju”, 14 responden yang menjawab “Netral”, Responden yang menjawab “Tidak Setuju tidak ada, dan tidak ada responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju”. Adapun Total skor dari pernyataan pertama sebesar 378, yang didominasi oleh jawaban “Setuju” sehingga banyak responden yang senang mengikuti seminar dan pelatihan kewirausahaan.
- c. Pada pernyataan ketiga terdapat 42 responden yang menjawab “Sangat Setuju”, 43 responden menjawab “Setuju”, 5 responden yang menjawab “Netral”, tidak ada Responden yang menjawab “Tidak Setuju, dan tidak

ada responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju”. Adapun Total skor dari pernyataan pertama sebesar 397, yang didominasi oleh jawaban “Setuju” sehingga banyak responden yang setuju bahwa mereka mempunyai rasa ingin tahu mengenai dunia kewirausahaan.

- d. Pada pernyataan keempat terdapat 31 responden yang menjawab “Sangat Setuju”, 41 responden menjawab “Setuju”, 16 responden yang menjawab “Netral”, 2 Responden yang menjawab “Tidak Setuju, dan tidak ada responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju”. Adapun Total skor dari pernyataan pertama sebesar 371, yang didominasi oleh jawaban “Setuju” sehingga banyak responden yang setuju bahwa mereka mempunyai rasa percaya diri untuk menjalankan sebuah bisnis.
- e. Pada pernyataan kelima terdapat 71 responden yang menjawab “Sangat Setuju”, 16 responden menjawab “Setuju”, 2 responden yang menjawab “Netral”, 1 Responden yang menjawab “Tidak Setuju, dan tidak ada responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju”. Adapun Total skor dari pernyataan pertama sebesar 427, yang didominasi oleh jawaban “Sangat Setuju” sehingga banyak responden yang sangat setuju bahwa merekagemar menghasilkan uang dari hasil jerih payah sendiri.
- f. Pada pernyataan keenam terdapat 50 responden yang menjawab “Sangat Setuju”, 31 responden menjawab “Setuju”, 7 responden yang menjawab “Netral”, 2 Responden yang menjawab “Tidak Setuju, dan tidak ada responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju”. Adapun Total skor dari pernyataan pertama sebesar 399, yang didominasi oleh jawaban

“Sangat Setuju” sehingga banyak responden yang sangat setuju bahwa mereka tertarik melihat perkembangan pasar dan tren masa kini.

- g. Pada pernyataan ketujuh terdapat 46 responden yang menjawab “Sangat Setuju”, 34 responden menjawab “Setuju”, 9 responden yang menjawab “Netral”, 1 Responden yang menjawab “Tidak Setuju, dan tidak ada responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju”. Adapun Total skor dari pernyataan pertama sebesar 395, yang didominasi oleh jawaban “Sangat Setuju” sehingga banyak responden yang setuju bahwa mereka tidak mempunyai ego yang tinggi sehingga mereka sangat menghargai pendapat orang lain.

Tabel 4. 4Distribusi Jawaban Responden Untuk Variabel Pendidikan

Kewirausahaan (X2)

No	Pendidikan Kewirausahaan	SS	S	N	TS	STS	Total
		5	4	3	2	1	
1	saya memiliki keinginan berwirausaha yang tinggi setelah menjalani mata kuliah kewirausahaan	48 53,3%	29 32,2%	11 12,2%	1 1,1%	1 1,1%	392 100%
2	Saya merasa memiliki keterampilan dan pengetahuan setelah menjalani pendidikan kewirausahaan yang cukup untuk menjalankan bisnis dengan sukses.	35 38,9%	37 41,1%	17 18,9%	1 1,1%	0	376 100%
3	Saya merasa memiliki ide bisnis yang inovatif dan potensial setelah menjalani pendidikan	24 26,7%	52 57,8%	11 12,2%	3 3,3%	0	367 100%

	kewirausahaan untuk berhasil.						
4	Saya merasa lebih percaya diri untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi peluang bisnis setelah menyelesaikan pendidikan kewirausahaan.	31 34,4%	47 52,2%	11 12,2%	1 1,1%	0	378 100%
5	Saya merasa lebih akrab dengan konsep strategi bisnis dan pengelolaan risiko setelah menyelesaikan mata kuliah kewirausahaan.	31 34,4%	41 45,6%	16 17,8%	2 2,2%	0	371 100%
6	Saya merasa memiliki alat dan pengetahuan yang diperlukan untuk mendeteksi dan mengoptimalkan peluang bisnis yang dapat dijalankan setelah menyelesaikan program kewirausahaan.	33 36,7%	41 45,6%	12 13,3%	4 4,4%	0	373 100%
7	Saya merasa lebih siap untuk mengambil risiko dan menjalankan ide bisnis setelah terlibat dalam program kewirausahaan.	29 32,2%	42 46,7%	19 21,1%	0	0	370 100%

*Sumber Data: Diolah Oleh Peneliti Tahun 2024*

Berdasarkan Tabel 4.4 hasil jawaban responden untuk variabel Pendidikan Kewirausahaan (X2) yang terdiri dari 7 butir pernyataan yang disebar kepada 90 responden. Berikut detail dari sebaran jawaban dari variabel Pendidikan Kewirausahaan (X2):

- a. Pada pernyataan pertama terdapat 48 responden yang menjawab “Sangat Setuju”, 29 responden menjawab “Setuju”, 11 responden yang menjawab “Netral”, 1 Responden yang menjawab “Tidak Setuju, dan 1 responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju”. Adapun Total skor dari pernyataan pertama sebesar 392, yang didominasi oleh jawaban “Sangat Setuju” sehingga banyak responden yang merasa memiliki keinginan berwirausaha yang tinggi setelah menjalani mata kuliah kewirausahaan.
- b. Pada pernyataan kedua terdapat 35 responden yang menjawab “Sangat Setuju”, 37 responden menjawab “Setuju”, 17 responden yang menjawab “Netral”, 1 Responden yang menjawab “Tidak Setuju, dan tidak ada responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju”. Adapun Total skor dari pernyataan pertama sebesar 376, yang didominasi oleh jawaban “Setuju” sehingga banyak responden yang merasa memiliki keterampilan dan pengetahuan setelah menjalani pendidikan kewirasuahaan yang cukup untuk menjalankan bisnis dengan sukses.
- c. Pada pernyataan ketiga terdapat 24 responden yang menjawab “Sangat Setuju”, 52 responden menjawab “Setuju”, 11 responden yang menjawab “Netral”, 3 Responden yang menjawab “Tidak Setuju, dan tidak ada responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju”. Adapun Total skor dari pernyataan pertama sebesar 367, yang didominasi oleh jawaban “Setuju” sehingga banyak responden yang merasa memiliki ide bisnis yang inovatif dan potensial setelah menjalani pendidikan kewirausahaan untuk berhasil.

- d. Pada pernyataan keempat terdapat 31 responden yang menjawab “Sangat Setuju”, 47 responden menjawab “Setuju”, 11 responden yang menjawab “Netral”, 1 Responden yang menjawab “Tidak Setuju, dan tidak ada responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju”. Adapun Total skor dari pernyataan pertama sebesar 378, yang didominasi oleh jawaban “Setuju” sehingga banyak responden yang merasa lebih percaya diri untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi peluang bisnis setelah menyelesaikan pendidikan kewirausahaan.
- e. Pada pernyataan kelima terdapat 31 responden yang menjawab “Sangat Setuju”, 41 responden menjawab “Setuju”, 16 responden yang menjawab “Netral”, 2 Responden yang menjawab “Tidak Setuju, dan tidak ada responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju”. Adapun Total skor dari pernyataan pertama sebesar 371, yang didominasi oleh jawaban “Setuju” sehingga banyak responden yang merasa lebih akrab dengan konsep strategi bisnis dan pengelolaan risiko setelah menyelesaikan mata kuliah kewirausahaan.
- f. Pada pernyataan pertama terdapat 33 responden yang menjawab “Sangat Setuju”, 41 responden menjawab “Setuju”, 12 responden yang menjawab “Netral”, 4 Responden yang menjawab “Tidak Setuju, dan tidak ada responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju”. Adapun Total skor dari pernyataan pertama sebesar 373, yang didominasi oleh jawaban “Setuju” sehingga banyak responden yang merasa memiliki alat dan pengetahuan yang diperlukan untuk mendeteksi dan

mengoptimalkan peluang bisnis yang dapat dijalankan setelah menyelesaikan program kewirausahaan.

- g. Pada pernyataan ketujuh terdapat 29 responden yang menjawab “Sangat Setuju”, 42 responden menjawab “Setuju”, 19 responden yang menjawab “Netral”, tidak ada Responden yang menjawab “Tidak Setuju”, dan tidak ada responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju”. Adapun Total skor dari pernyataan pertama sebesar 370, yang didominasi oleh jawaban “Setuju” sehingga banyak responden yang merasa lebih siap untuk mengambil risiko dan menjalankan ide bisnis setelah terlibat dalam program kewirausahaan.

Tabel 4. 5 Distribusi Jawaban Responden Untuk Variabel Potensi

Kewirausahaan (Y)

No	Pendidikan Kewirausahaan	SS	S	N	TS	STS	Total
		5	4	3	2	1	
1	saya memiliki keberanian dalam mengambil sebuah keputusan	40 44,4%	45 50,0%	4 4,4%	1 1,1%	0	394 100%
2	saya kreatif dan inovatif dalam membuat sebuah gagasan	30 33,3%	48 53,3%	12 13,3%	0	0	378 100%
3	saya mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi terhadap hal yang berbaur wirausaha	35 38,9%	48 53%	6 6,7%	1 1,1%	0	387 100%
4	saya disiplin dalam mengerjakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan wirausaha	37 41,1%	43 47,8%	7 7,8%	3 3,3%	0	384 100%
5	saya sangat antusias terhadap hal	56	30	4	0	0	412

	yang positif dan berguna untuk saya	62,2%	33,3%	4,4%			100%
6	saya mempunyai sikap jujur dan sabar dalam menghadapi orang lain	48 53,3%	28 31,1%	14 15,6%	0	0	394 100%
7	saya memiliki empati dan peka terhadap pendapat orang lain.	55 61,1%	25 27,8%	10 11,1%	0	0	405 100%

*Sumber Data: Diolah Oleh Peneliti Tahun 2024*

Berdasarkan Tabel 4.5 hasil jawaban responden untuk variabel Potensi Kewirausahaan (Y) yang terdiri dari 7 butir pernyataan yang disebar kepada 90 responden. Berikut detail dari sebaran jawaban dari variabel Potensi Kewirausahaan (Y):

- a. Pada pernyataan pertama terdapat 40 responden yang menjawab “Sangat Setuju”, 45 responden menjawab “Setuju”, 4 responden yang menjawab “Netral”, 1 Responden yang menjawab “Tidak Setuju, dan tidak ada responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju”. Adapun Total skor dari pernyataan pertama sebesar 394, yang didominasi oleh jawaban “Setuju” sehingga banyak responden yang merasa memiliki keberanian dalam mengambil sebuah Keputusan.
- b. Pada pernyataan kedua terdapat 30 responden yang menjawab “Sangat Setuju”, 48 responden menjawab “Setuju”, 12 responden yang menjawab “Netral”, tidak ada Responden yang menjawab “Tidak Setuju, dan tidak ada responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju”. Adapun Total skor dari pernyataan pertama sebesar 378, yang

didominasi oleh jawaban “Setuju” sehingga banyak responden yang merasa kreatif dan inovatif dalam membuat sebuah gagasan.

- c. Pada pernyataan ketiga terdapat 35 responden yang menjawab “Sangat Setuju”, 48 responden menjawab “Setuju”, 6 responden yang menjawab “Netral”, 1 Responden yang menjawab “Tidak Setuju, dan tidak ada responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju”. Adapun Total skor dari pernyataan pertama sebesar 387, yang didominasi oleh jawaban “Setuju” sehingga banyak responden yang merasa saya mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi terhadap hal yang berbau wirausaha.
- d. Pada pernyataan keempat terdapat 37 responden yang menjawab “Sangat Setuju”, 43 responden menjawab “Setuju”, 7 responden yang menjawab “Netral”, 3 Responden yang menjawab “Tidak Setuju, dan tidak ada responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju”. Adapun Total skor dari pernyataan pertama sebesar 384, yang didominasi oleh jawaban “Setuju” sehingga banyak responden yang merasa saya disiplin dalam mengerjakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan wirausaha.
- e. Pada pernyataan kelima terdapat 56 responden yang menjawab “Sangat Setuju”, 30 responden menjawab “Setuju”, 4 responden yang menjawab “Netral”, tidak ada Responden yang menjawab “Tidak Setuju, dan tidak ada responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju”. Adapun Total skor dari pernyataan pertama sebesar 412, yang didominasi oleh jawaban “Sangat Setuju” sehingga banyak responden yang merasa sangat antusias terhadap hal yang positif dan berguna untuk saya.

- f. Pada pernyataan keenam terdapat 48 responden yang menjawab “Sangat Setuju”, 28 responden menjawab “Setuju”, 14 responden yang menjawab “Netral”, tidak ada Responden yang menjawab “Tidak Setuju, dan tidak ada responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju”. Adapun Total skor dari pernyataan pertama sebesar 394, yang didominasi oleh jawaban “Sangat Setuju” sehingga banyak responden yang merasa mempunyai sikap jujur dan sabar dalam menghadapi orang lain.
- g. Pada pernyataan ketujuh terdapat 55 responden yang menjawab “Sangat Setuju”, 25 responden menjawab “Setuju”, 10 responden yang menjawab “Netral”, tidak ada Responden yang menjawab “Tidak Setuju, dan tidak ada responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju”. Adapun Total skor dari pernyataan pertama sebesar 405, yang didominasi oleh jawaban “Sangat Setuju” sehingga banyak responden yang merasa sangat memilki empati dan peka terhadap pendapat orang lain.
- 3. Analisi Statik Deskriptif**

Dalam analisis statik deskriptif terdapat kesimpulan mengenai ciri-ciri dari setiap variabel penelitian berdasarkan rata-rata (*Mean*), nilai maksimum (*Max*) dan nilai minimum (*Min*).

Tabel 4. 6 Hasil Uji Statistik Deskriptif

		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Berwirasuaha	90	18	35	30,70	3,037
Pendidikan Kewirausahaan	90	17	35	29,19	4,019

Potensi Kewirausahaan	90	21	35	28,37	2,581
Valid N (listwise)	90				

*Sumber Data: Diolah Oleh Peneliti Tahun 2024*

Berdasarkan tabel 4. 6 dapat disimpulkan bahwa jumlah responden yang di digunakan sebesar 90 dengan menggunakan 2 variabel X dan 1 Variabel Y, dengan rincian Variable X1 (Minat Berwirausaha) mempunyai nilai minimum sebesar 18, nilai maximum sebesar 35 serta nilai mean 30,70 dan standar deviasi sebesar 3,037 sedangkan untuk variabel X2 (Pendidikan Kewirausahaan) mempunyai nilai minimum sebesar 17, nilai maximum sebesar 35 serta nilai mean 29,19 dan standar deviasi sebesar 4,019. Untuk variabel Y (Potensi Kewirausahaan) mempunyai rincian yakni nilai minimum sebesar 21, nilai maximum sebesar 35 serta nilai mean 28,37 dan standar deviasi sebesar 2,581.

## **B. Pengujian Persyaratan Analisis Data**

### **1. Uji Validitas Data**

Uji validitas merupakan uji yang diguakan untuk mengetahui keabsahan suatu data pada suatu penelitian, Dimana syarat ketentuan suatu data dikatakan valid adalah jika nilai signifikansi suatu data lebih kecil dari 0,05 (5%) dan jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka data tersebut dinyatakan valid, sebaliknya jika dinali signifikansi suatu data lebih besar dari 0,05 (5%) dan  $r_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $r_{tabel}$  maka tersebut dinyatakan tidak valid. Pada penelitian ini peneliti menggunakan ketentuang 0,05(5%) dan  $r_{tabel}$  sebesar 0,207, adapun cara peneliti menentukan  $r_{tabel}$  adalah dengan

menggunakan tabel distribusi nilai  $r_{\text{tabel}}$ . Berikut merupakan hasil uji validitas setiap variabel:

Tabel 4. 7 Uji Validitas Variabel Independen (X)

Variabel	No. Item Pernyataan	Nilai $r_{\text{hitung}}$	Nilai $r_{\text{tabel}}$	Nilai Signifikansi	Keterangan
Minat Berwirsausaha (X1)	1	0,845	0,207	0,000	Valid
	2	0,720	0,207	0,000	Valid
	3	0,446	0,207	0,000	Valid
	4	0,588	0,207	0,000	Valid
	5	0,363	0,207	0,000	Valid
	6	0,623	0,207	0,000	Valid
	7	0,795	0,207	0,000	Valid
Pendidikan Kewirausahaan (X2)	1	0,789	0,207	0,000	Valid
	2	0,756	0,207	0,000	Valid
	3	0,695	0,207	0,000	Valid
	4	0,772	0,207	0,000	Valid
	5	0,713	0,207	0,000	Valid
	6	0,784	0,207	0,000	Valid
	7	0,767	0,207	0,000	Valid

Sumber Data: Diolah Oleh Peneliti Tahun 2024

Dari tabel 4.7 dapat dilihat bahwa hasil uji validitas kedua variabel X yang masing-masing mempunyai 7 item pernyataan dinyatakan valid dengan keterangan nilai signifikansi dari semua item pernyataan kedua variabel X

sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa item pernyataan kedua variable X dinyatakan valid 100%.

Tabel 4. 8 Uji Validitas Variabel Dependent (Y)

Variabel	No. Item Pernyataan	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Nilai Signifikansi	Keterangan
Potensi Kewirausahaan (Y)	1	0,677	0,207	0,000	Valid
	2	0,719	0,207	0,000	Valid
	3	0,598	0,207	0,000	Valid
	4	0,764	0,207	0,000	Valid
	5	0,481	0,207	0,000	Valid
	6	0,355	0,207	0,000	Valid
	7	0,687	0,207	0,000	Valid

Sumber Data: Diolah Oleh Peneliti Tahun 2024

Dari tabel 4.8 dapat dilihat bahwa hasil uji validitas kedua variabel Y yang mempunyai 7 item pernyataan dinyatakan valid dengan keterangan nilai signifikansi dari semua item pernyataan variabel Y sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan variable Y dinyatakan valid 100%.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *Alpha Cronbach* dengan ketentuan suatu variabel dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ , sebaliknya jika nilai *Cronbach Alpha*  $< 0,60$  maka variabel tersebut dinyatakan tidak reliabel. Berikut hasil uji reliabilitas dari variabel yang digunakan:

Tabel 4. 9 Uji Reliabilitas Variabel Independent (X)

No.	Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Standar Nilai Reliabilitas	Keterangan
1	Minat Berwirausaha	0,752	0,60	Reliabel
2	Pendidikan Kewirausahaan	0,873	0,60	Reliabel

Sumber Data: Diolah Peneliti Pada Tahun 2024

Dilihat dari tabel 4.9 hasil uji reliabilitas kedua variabel X diperoleh nilai variabel X1 (Minat Berwirausaha) = 0,752 dan untuk variabel X2 (Pendidikan Kewirausahaan) = 0,873 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrument variabel X dinyatakan Reliabel.

Tabel 4. 10 Uji Reliabilitas Variabel Dependent (Y)

No.	Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Standar Nilai Reliabilitas	Keterangan
1	Potensi kewirausahaan	0,724	0,60	Reliabel

Sumber Data: Diolah Peneliti Pada Tahun 2024

Dilihat dari tabel 4.10 hasil uji reliabilitas variabel Y diperoleh nilai variabel Y (Potensi Kewirausahaan) = 0,724 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrument variabel X dinyatakan Reliabel maka peneliti dapat melanjutkan pengolahan data ketahap selanjutnya.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis data yang telah dikumpulkan lebih lanjut, data tersebut harus melalui uji asumsi klasik, yang terdiri dari beberapa uji. Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa uji yakni Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Multikolinearitas. Tujuan dilakukannya uji asumsi klasik ini adalah sebagai persyaratan untuk melakukan uji selanjutnya yakni uji regresi liner dan uji hipotesis yang memnentukan hasil dari penelitian ini. Adapun hasil uji asumsi klasik dari penelitian ini:

#### a. Uji Normalitas

Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas Menggunakan One Sample Kolmogorov Smirnov Test

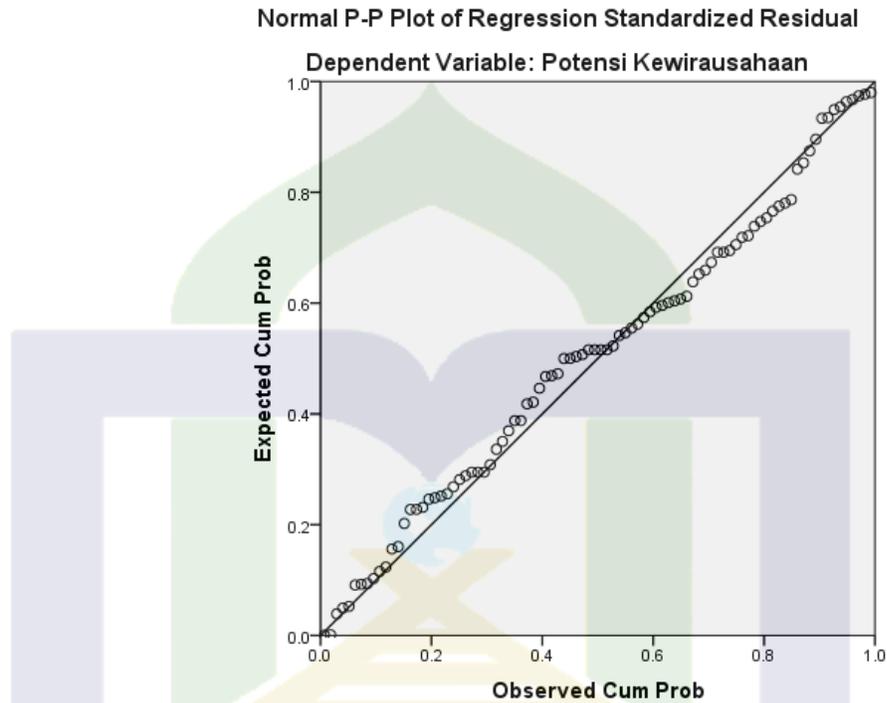
		Unstandarizad Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,83104660
	Absolute	0,69
	Positive	0,66
	Negative	-0,69
Test Statistic		0,69
Asymp.Sid. (2-Tailed)		0,200 <sup>c,d</sup>

Sumber Data: Diolah Peneliti Pada Tahun2024

Berdasarkan tabel 4.11 hasil dari uji normalitas menggunak uji kolmogorv Smirnov memperoleh hasil  $0,200 > 0,05$  jadi dapat disimpulkan bahwa variabel berdistribusi secara normal.

## 1) Uji Grafik P-Plot

Gambar 4. 1 Hasil Uji Grafik P-Plot

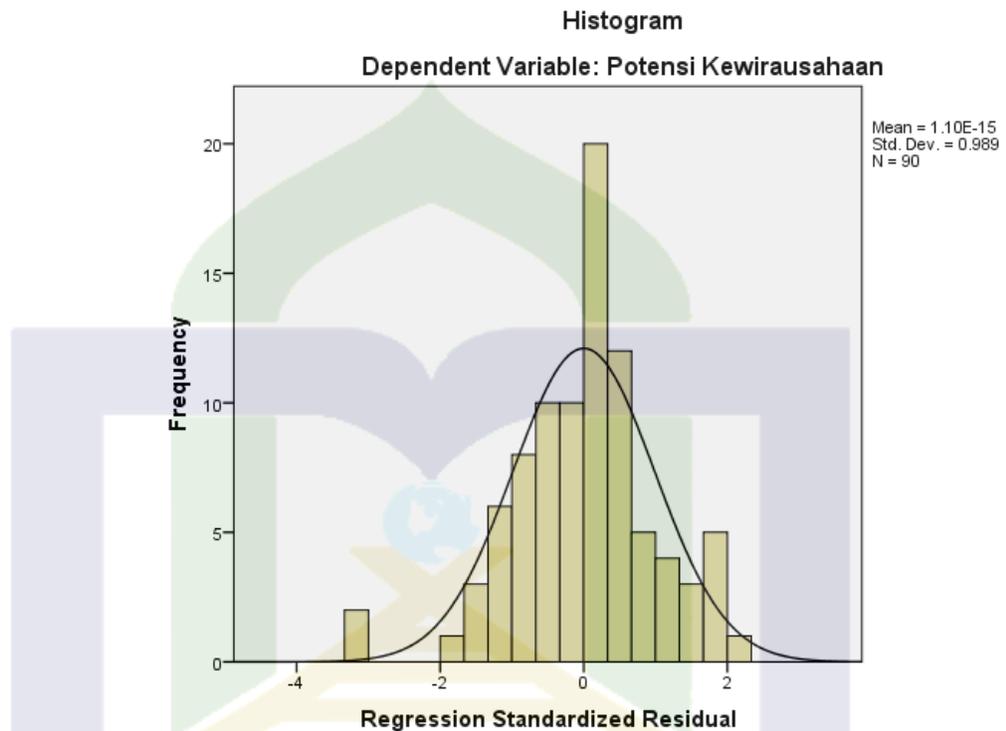


*Sumber Data: Diolah Oleh Peneliti Pada Tahun 2024*

Dilihat dari gambar 4.1 Hasil uji grafik P-Plot titik-titik sebaran mengikuti garis diagonal, sehingga memperkuat bahwa variabel berdistribusi normal.

## 2) Uji Histogram

Gambar 4. 2 Hasil Uji Histogram



*Sumber Data: Diolah Oleh Peneliti Pada Tahun 2024*

Berdasarkan pada gambar 4.2 hasil uji histogram menggambarkan pola distribusi tidak cenderung kekanan dan kekiri, namun tepat ditengah dan membentuk menyerupai lonceng sehingga hasilnya berdistribusi secara normal. Hal ini juga menunjukkan bahwa data instrument penelitian ini dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya yakni uji regresi linear dan uji hipotesis sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan.

### b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 12 Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandarized Coefficient		Standarized Koefficient	t	Sig
	B	Std. error	Beta		
1 (Constant)	2.312	1,392		7,982	,100
Minat Berwirausaha	-,052	,047	-,128	-1,101	,274
Pendidikan Kewirausahaan	,022	,035	,071	,609	,544

*Sumber Data: Diolah Oleh Peneliti Pada Tahun 2024*

Berdasarkan tabel 4.12 hasil dari uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi dari variabel X1 sebesar  $0,274 > 0,05$  dan variabel X2 Sebesar  $0,544 > 0,05$ , Adapun standar pengambilan Keputusan pada uji heteroskedastisitas yakni jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang diuji tidak mengalami heteroskedastisitas atau terjadi kesamaan residual antara variabel.

### c. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 13 Uji Multikolinearitas

Model	Unstandarized Coefficient		Standarized Koefficient	t	Sig.	Colonearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	16,804	2,105		7,982	,000		
Minat Berwirausaha	-,072	,071	-,085	-1.020	,311	,834	1.200
Pendidikan Kewirausahaan	,427	,053	,735	8,825	,000	,834	1.200

*Sumber Data: Diolah Oleh Peneliti Pada Tahun 2024*

Berdasarkan tabel 4.13 diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Nilai Tolerance dari variabel X1(Minat Berwirausaha) adalah  $0,834 > 0,1$  dan nilai VIF sebesar  $1,200 < 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Nilai Tolerance dari variabel X2(Pendidikan Kewirausahaan) adalah  $0,834 > 0,1$  dan nilai VIF sebesar  $1,200 < 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

## C. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu uji yang dilakukan untuk membuktikan hipotesis atau dugaan sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga. Dalam penelitian ini terdapat 2 hipotesis yang ingin dibuktikan Dimana  $H_0$  berarti hipotesis ditolak atau bisa disebut tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y dan hipotesis  $H_a$  yang berarti hipotesis diterima atau bisa disebut terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. dalam penelitian uji hipotesis akan di bagi menjadi dua bagian yang Dimana uji pertama variabel akan diuji secara terpisah atau akan dilakukan uji t (Parsial), selanjutnya akan dilakukan uji secara beresamaan yang disebut dengan uji F (Simultan).

#### a. Uji t (Parsial)

Tujuan dari dilakukannya uji t adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Adapun pedoman pengujian pada uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. < 0,05 atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai Sig. > 0,05 atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

Setelah mengetahui pedoman pengujian, selanjutnya akan dilakukan penentuan t tabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t \text{ tabel} = (a/2 : n-k-1)$$

keterangan:

n = Jumlah Sampel

k = Jumlah Variabel X

$$t \text{ tabel} = (0,05/2 ; 90-2-1)$$

$$t \text{ tabel} = 0,0025 ; 87$$

dilihat dari nilai t tabel yakni 0,0025;87 maka ditentukan melalui tabel distribusi nilai t tabel maka didapat nilai t tabel sebesar 1,991 yang menjadi patokan untuk pengujian selanjutnya. Berikut adalah uji t (parsial):

Tabel 4. 14 Hasil Uji t (Parsial)

Model	Unstandarized Coefficient		Standarized Koefficient	t	Sig	
	B	Std. error	Beta			
1	(Constant)	16,804	2,105		7,982	,000
	Minat Berwirausaha	-,072	,071	-,085	-1,020	,311
	Pendidikan Kewirausahaan	,427	,053	,735	8,825	,000

Sumber Data: Diolah Oleh Peneliti Tahun 2024

Berdasarkan Tabel 4. 14 dapat dilihat hasil pengujian hipotesis untuk variabel Minat Berwirausaha (X1) dan Pendidikan Kewirausahaan (X2) yakni:

1) Hasil pengujian hipotesis pertama (H1)

H<sub>0</sub>: Variabel Minat Berwirausaha Tidak Berpengaruh Terhadap Potensi Kewirausahaan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Parepare

H<sub>a</sub>: Variabel Minat Berwirausaha Berpengaruh Terhadap Potensi Kewirausahaan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

Adapun nilai signifikansi untuk variabel X1 terhadap variabel Y sebesar  $0,311 > 0,05$  dan nilai t hitung sebesar  $-1,020 < 1,991$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel Minat Berwirausaha (X1) tidak berpengaruh atau mempunyai pengaruh negative secara parsial terhadap Potensi Kewirausahaan pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN parepare, maka dari H<sub>a</sub> ditolak dan H<sub>0</sub> diterima.

2) Hasil pengujian hipotesis kedua (H2)

H<sub>0</sub>: Variabel Pendidikan Kewirausahaan Tidak Berpengaruh Terhadap Potensi Kewirausahaan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Parepare

$H_a$ : Variabel Pendidikan Kewirausahaan Berpengaruh Terhadap Potensi Kewirausahaan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

Adapun nilai signifikansi untuk variabel X2 terhadap variabel Y sebesar  $0,00 < 0,05$  dan nilai t hitung sebesar  $8,825 > 1,991$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan (X2) berpengaruh positif secara parsial terhadap Potensi Kewirausahaan pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN parepare, maka dari  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### b. Uji F (Simultan)

Berbeda dengan uji t, uji F dimaksudkan untuk menguji semua variabel secara bersamaan atau simultan. Berikut adalah dasar pengambilan Keputusan Uji F berdasarkan nilai signifikansi dan nilai F:

- 1) Jika nilai Sig.  $< 0,05$  dan nilai F hitung  $> F$  tabel maka hipotesis diterima.
- 2) Jika nilai Sig.  $< 0,05$  dan nilai F hitung  $> F$  tabel maka hipotesis ditolak.

Seperti pada uji t, dalam uji F sebelum melanjutkan untuk melakukan pengujian, terlebih dahulu akan ditentukan nilai dari F tabel dengan menggunakan rumus:

$$F \text{ tabel} = (k ; n-k)$$

Keterangan:

n= Jumlah Sampel

k= Jumlah Variabel

$$F \text{ tabel} = (2;90-2)$$

$$F \text{ tabel} = 2;88$$

dilihat dari hasil uji F tabel yakni 2;88 maka ditentukan melalui tabel distribusi nilai F tabel maka didapat nilai F tabel sebesar 3,09 yang menjadi patokan untuk pengujian selanjutnya. Berikut adalah uji F (Simultan):

Tabel 4. 15 Hasil Uji F (Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	294,507	2	147,253	42,933	,000 <sup>b</sup>
	Residual	298,393	87	3,430		
	Total	592,900	89			

*Sumber Data: Diolah Oleh Peneliti Pada Tahun 2024*

### Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

H<sub>0</sub>: Minat Berwirausaha dan Pendidikan Kewirausahaan Tidak Berpengaruh Terhadap Potensi Kewirausahaan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Parepare

H<sub>a</sub>: Minat Berwirausaha dan Pendidikan Kewirausahaan Berpengaruh Terhadap Potensi Kewirausahaan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

Dari tabel 4.15 dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan untuk pengaruh variabel X1 dan X2 secara bersamaan atau simultan terhadap

variabel Y sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung sebesar  $42,933 >$  nilai F tabel 3,09, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara variabel Minat Berwirausaha (X1) dan variabel Pendidikan Kewirausahaan (X2) terhadap variabel Potensi Kewirausahaan (Y) pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Parepare.

## 2. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4. 16 Hasil Uji Regresi Linear berganda

Model	Unstandarized Coefficient		Standarized Koefficient	t	Sig	
	B	Std. error	Beta			
1	(Constant)	16,804	2,105		7,982	,000
	Minat Berwirausaha	-,072	,071	-,085	-1,020	,311
	Pendidikan Kewirausahaan	,427	,053	,735	8,825	,000

Sumber Data: Diolah Oleh Peneliti Tahun 2024

Dilihat dari tabel 4.16 didapatkan informasi yang dapat digunakan dalam rumus persamaan regresi dalam analisis atau penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_nX_n$$

$$Y = 16,804 + -0,072X_1 + 0,427X_2$$

Hasil dari analisis rumus tersebut dapat disimpulkan bahwa:

- Nilai konstanta pada rumus tersebut sebesar 16,804, angka tersebut menunjukkan bahwa jika variabel X1 (Minat Berwirausaha) dan X2 (Pendidikan Kewirausahaan) konstan (tidak mengalami perubahan),

maka Potensi Kewirausahaan pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Parepare adalah sebesar 16,804.

- b. X1 (Minat Berwirausaha) Menunjukkan nilai koefisien sebesar -0,072, artinya jika terjadi kenaikan minat sebesar 1% akan menurunkan atau tidak akan meningkatkan potensi kewirausahaan pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis IAIN Parepare.
- c. X2 (Pendidikan Kewirausahaan) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,427 yang artinya jika terjadi kenaikan pendidikan kewirausahaan 1% akan meningkatkan 1% potensi kewirausahaan pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam sebesar 0,427 dengan dugaan variabel independen lain dianggap konstan.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Pengaruh Minat Berwirausaha Terhadap Potensi Kewirausahaan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Parepare**

Dilihat dari hasil perhitungan dan analisis hipotesis secara parsial (Uji t) pada tabel 4.14 diperoleh nilai signifikansi dari variabel minat berwirausaha sebesar  $0,311 > 0,05$  dan nilai t hitung sebesar  $-1,020 < 1,991$ , jadi dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha berpengaruh negatif atau mempunyai pengaruh yang sangat lemah terhadap potensi kewirausahaan.

Dari hasil temuan yang ditemukan, hasil pada penelitian ini membuka hal baru mengenai minat yang tidak memiliki pengaruh pada potensi pada

bidang kewirausahaan, hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Slameto dalam bukunya yakni “minat tidak dibawa sejak lahir melainkan dapat dibentuk dan dipelajari”<sup>62</sup>, pendapat ini sejalan dengan definisi dari potensi itu sendiri Dimana potensi merupakan kemampuan dan kapasitas yang dimiliki oleh individu yang masih tersimpan dalam diri sendiri dengan kata lain masih mengendap dan belum diaktualisasikan melalui perilaku. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa minat hanyalah sekedar minat namun potensi seseorang belum tentu dapat ditentukan oleh minat, minat tidak dibawa sejak lahir sedangkan potensi ada dari lahir sampai dengan saat ini, dalam hal ini minat seseorang dalam berwirausaha tidak dapat dikatakan berpotensi dalam bidang kewirausahaan, bisa dikatakan seorang individu yang mempunyai minat dalam berwirausaha tetapi individu tersebut berpotensi di bidang mengajar, pasti akan sulit untuk memulai sebuah bisnis, namun jika individu tersebut telah menemukan potensinya sebagai seorang pengajar pasti individu tersebut akan memilih menjadi seorang guru.

Dari hasil penelitian ini juga dapat dipahami bahwa memang pada awalnya seseorang pasti akan tergiur melihat pengusaha-pengusaha yang sukses, tapi setelah mengetahui resiko untuk memulai sebuah wirausaha minat mereka pun urung dan enggan untuk melanjutkan, tapi jika seseorang tersebut telah mengetahui resiko dan tetap mejalannya maka orang tersebut masih harus menghadapi yang namanya potensi, mereka yang tidak berpotensi dibidang tersebut akan kalah dan jatuh oleh orang-orang yang

---

<sup>62</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2003). h. 3

mempunyai potensi. Hasil penelitian ini makin di perkuat dengan QS Al-Isra’/17;84 sebagai berikut:

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرُبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا (٨٤)

Artinya:

Katakanlah (Nabi Muhammad), “Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing.” Maka, Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.<sup>63</sup>

Dari ayat ini dapat disimpulkan bahwa manusia terlahir dengan kemampuan dan potensi yang berbeda, jadi sebesar apapun minat dimiliki oleh seorang individu tidak akan mencerminkan potensi yang ada pada dirinya.

Minat bisa menjadi sebuah pondasi di bidang kewirausahaan, namun ada beberapa aspek lain yang menentukan bahwa individu tersebut mempunyai potensi atau tidak di bidang kewirausahaan. Salah satu faktor yang mungkin menyebabkan tingginya minat mahasiswa FEBI adalah latar belakang mahasiswa tersebut yang Dimana background mahasiswa FEBI rata rata hanya mengetahui konsep kewirausahaan secara umum sehingga mereka dapat menyimpulkan bahwa saya berminat untuk memulai sebuah usaha, pada saat setelah menerima materi kewirausahaan dan setelah mengetahui seluk beluk dari kewirausahaan minat yang awalnya ingin memiliki sebuah usaha menjadi hanya sekedar minat tanpa adanya realisasi untuk membangun usaha. Maka dapat disimpulkan bahwa minat hanya sekedar minat tanpa adanya pembuktian bahwa mereka dapat membuat sebuah usaha

---

<sup>63</sup> Qur’an Kemenag, Terjemahan Kemenag 2019.

oleh karena itu mahasiswa tersebut bisa dikatakan tidak memiliki potensi pada bidang kewirausahaan.

## **2. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Potensi Kewirausahaan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Parepare**

Dilihat dari hasil perhitungan dan analisis hipotesis secara parsial (Uji t) pada tabel 4.14 diperoleh nilai signifikansi dari variabel pendidikan kewirausahaan (X2) terhadap variabel potensi kewirausahaan (Y) sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung sebesar  $8,825 > 1,991$ , sehingga dapat diketahui bahwa variabel pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap potensi kewirausahaan pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Parepare.

Hasil dari penelitian ini logis Dimana pendidikan secara harfiah merupakan faktor yang sangat penting untuk memanggil keluar potensi dari individu untuk dapat diasah dan dipertajam. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aminatuz Zahroh yang berjudul “Pengaruh Pendidikan dalam Pengembangan Potensi Manusia”, Dimana hasil penelitian beliau menjelaskan bahwa Pendidikan merupakan suatu proses panjang untuk mengaktualkan seluruh potensi diri manusia sehingga potensi kemanusiaannya menjadi aktual. Sistem proses menumbuhkembangkan potensi diri itu telah ditawarkan secara sempurna dalam sistem ajaran Islam, ini yang pada akhirnya menjadikan manusia dapat menjalankan tugas yang telah diamanahkan Allah. Jadi sedari awal nenek moyang manusia yakni Adam A.S selain diberikan tugas ke khalifaan

di bumi, Adam A.S juga diberikan potensi berupa pengetahuan mengenai nama dan fungsi benda-benda alam, pengalaman hidup di surga, baik yang berkaitan dengan kecukupan dan kenikmatannya, untuk melanjutkan pengetahuan tersebut Adam A.S mengajarkan atau dengan kata lain memberikan pendidikan agar potensi tersebut bisa berkembang lebih jauh lagi.<sup>64</sup>

Selain penelitian tersebut, hasil penelitian ini juga didukung oleh teori konvergensi yang dipelopori oleh William Stern yakni campuran dari teori nativisme dan empirisme. Teori konvergensi merupakan teori yang mengemukakan bahwa seorang individu sejak lahir telah membawa sifat-sifat dan dasar-dasar tertentu, sifat-sifat dan dasar tersebut dinamakan pembawaan atau potensi. Pembawaan tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor *external* individu tersebut termasuk pendidikan dan lingkungan hidupnya. Namun pendidikan itu terbatas oleh potensi yang dimiliki individu tersebut yang berbeda-beda.<sup>65</sup>

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan suatu tolak ukur untuk mengetahui apakah seorang individu dapat dikatakan berpotensi dalam bidang kewirausahaan. Pentingnya kewirausahaan sendiri telah tertuang dalam islam itu sendiri Dimana nabi Muhammad saw. Menyatakan bahwa 9 dari 10 pintu rezeki adalah melalui perdagangan. Beliau juga bersabda bahwa:

---

<sup>64</sup> Aminatuz Zahroh, "Pengaruh Pendidikan Dalam Pengembangan Potensi Manusia," *Ekonomi Syariah* 9, no. Vol 9 No 2 (2016): AGUSTUS (2016), h.208-221.

<sup>65</sup> Sutari Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Yogyakarta, 1984). h. 66

*“Mencari rezeki yang halal adalah jihad (Perjuangan)”*. (HR. Qudlo’I dan Abi Na’im)<sup>66</sup>

Hadis lain yang bersumber dari Miqdam Ibnu Ma’dikarib RA. Yang berbunyi:

*“Rasulullah saw. Bersabda: tidak ada seseorang yang makan makanan itu lebih baik dari pada makanan hasil karya tangannya sendiri, dan bahwa Nabi Daud AS. Selalu makan dari hasil karya tangannya sendiri”*. (HR. Bukhari)<sup>67</sup>

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan mengambil peran penting dalam mengasah potensi kewirausahaan seorang individu untuk keberlangsungan akhlak yang telah ditanamkan oleh Rasulullah saw. Yang Dimana seorang muslim sangat baik bila mencari rezeki dengan hasil tangannya sendiri. Mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam dapat dikatakan menjadikan pendidikan kewirausahaan sebagai alat untuk mengetahui dan mengembangkan potensi kewirausahaan yang dimilikinya, hal ini juga dibuktikan bahwa mahasiswa FEBI IAIN Parepare setelah menempuh mata kuliah kewirausahaan mereka lebih inovatif dalam memikirkan sebuah ide bisnis yang belum diketahui oleh orang lain, selain itu rasa percaya diri untuk mengevaluasi sebuah peluang bisnis pada mahasiswa FEBI menjadi semakin tajam dan mereka juga lebih akrab terkait konsep strategi bisnis dan pengembangan bisnis. hal ini menjadi bukti bahwa terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap potensi kewirausahaan pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Parepare.

---

<sup>66</sup> Fikri Maulana, ‘Pendidikan Kewirausahaan Dalam Islam’, *IQ (Ilmu Al-Qur’an): Jurnal Pendidikan Islam*, 2 (2019). h. 42

<sup>67</sup> Fikri Maulana, ‘Pendidikan Kewirausahaan Dalam Islam’, *IQ (Ilmu Al-Qur’an): Jurnal Pendidikan Islam*, 2 (2019). h. 43

### **3. Pengaruh Minat Berwirausaha Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Potensi Kewirausahaan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Parepare**

Berdasarkan pada hasil uji F pada tabel 4.15 menerangkan bahwa pengaruh variabel X1 dan X2 secara bersamaan atau simultan terhadap variabel Y sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung sebesar  $42,933 >$  nilai F tabel 3,09, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara variabel Minat Berwirausaha (X1) dan variabel Pendidikan Kewirausahaan (X2) terhadap variabel Potensi Kewirausahaan (Y) pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Parepare.

Untuk memperjelas seberapa besar peningkatan variabel dependent mempengaruhi variabel independent pada penelitian ini didapati hasil bahwa nilai konstanta pada rumus tersebut sebesar 16,804, angka tersebut menunjukkan bahwa jika variabel X1 (Minat Berwirausaha) dan X2 (Pendidikan Kewirausahaan) konstan (tidak mengalami perubahan), maka Potensi Kewirausahaan pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Parepare adalah sebesar 16,804. Untuk variabel X1 (Minat Berwirausaha) Menunjukkan nilai koefisien sebesar -0,072, artinya jika terjadi kenaikan minat sebesar 1% akan menurunkan atau tidak akan meningkatkan potensi kewirausahaan pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis IAIN Parepare sedangkan X2 (Pendidikan Kewirausahaan) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,427 yang artinya jika terjadi kenaikan pendidikan kewirausahaan 1% akan meningkatkan 1% potensi

kewirausahaan pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam sebesar 0,427 dengan dugaan variabel independen lain dianggap konstan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dilihat dari hasil uji dan analisis yang telah dilakukan pada bab IV mengenai pengaruh minat berwirausaha dan pendidikan kewirausahaan terhadap potensi kewirausahaan pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Parepare disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil uji dan analisis data diperoleh hasil bahwa tidak terdapat pengaruh antara minat berwirausaha terhadap potensi kewirausahaan pada mahasiswa IAIN Parepare.
2. Berdasarkan hasil uji dan analisis data diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh antara pendidikan kewirausahaan terhadap potensi kewirausahaan pada mahasiswa IAIN Parepare.
3. Berdasarkan hasil uji dan analisis data diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh antara minat berwirausaha dan pendidikan kewirausahaan terhadap potensi kewirausahaan pada mahasiswa IAIN Parepare.

#### **B. Saran**

1. Bagi Mahasiswa

Untuk mahasiswa agar lebih memerhatikan potensi yang ada pada diri masing masing, minat bisa diperoleh dengan melakukan hal yang disukai namun seiring kalian menekuni minat tersebut maka akan terasa bahwa untuk menekuni suatu bidang tidak cukup dengan kegigihan ataupun kerja keras

melainkan potensi yang dimiliki. Bagi mereka yang mempunyai potensi di bidang kewirausahaan agar lebih menekuni bidang tersebut agar dapat membantu Pembangunan ekonomi dan mencegah meningkatnya pengangguran dengan cara memulai sebuah bisnis.

2. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare agar lebih meningkatkan pengenalan kewirausahaan melalui pendidikan kewirausahaan seperti mengadakan workshop atau seminar mengenai kewirausahaan agar dapat meningkatkan potensi kewirausahaan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare agar dapat menjadikan kewirausahaan sebagai jenjang karir untuk kedepannya.

3. Bagi Peneliti

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk melanjutkan penelitian ini dengan catatan menambah variabel-variabel yang belum diteliti agar penelitian ini dapat berkembang serta memperkuat penelitian ini dan menjadi perbedaan pada penelitian ini, sebab masih banyak variabel lain yang berpengaruh terhadap potensi kewirausahaan, variabel yang dimaksud diantaranya lingkungan hidup dan relasi sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an, Al-Karim*

- Amruta S. H., and Tilak M. V.Pune. "Importance of Intrapreneurship" 6, no. 1 (2019).
- Aprillina, Irawan Suntoro, and Yunisca Nurmalisa. "Pengaruh Potensi Dan Aktualisasi Diri Terhadap Minat Siswa Menjadi Pengurus Osis." *Jurnal Kultur Demokrasi* 2, no. 7 (2014).
- Badan Pusat Statistik Indonesia. "Profil Kemiskinan Di Indonesia Maret 2023." *Badan Pusat Statistik*, no. 57 (2018).
- Barnadib, Sutari Imam. *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Yogyakarta, 1984.
- Budiono, I Nyoman. *KEWIRAUSAHAAN I*. PENERBIT AKSARA TIMUR, 2019.
- Delzy Perkasa, Riphoo, Nuriza Dora, and Nur Huda. *BUKU DARAS KEWIRAUSAHAAN*, 2022.
- Dewi, Kurnia, Hasanah Yaspita, and Airine Yulianda. *MANAJEMEN KEWIRAUSAHAAN*. Deepublish, 2020.
- Dinar, Muhammad, Said Ahmad Ihsan, and Muhammad Hasan. *KEWIRAUSAHAAN*. CV. MEDIA SAINS INDONESIA, 2020.
- Fauzy, Akhmad. *Metode Sampling. Universitas Terbuka*. Vol. 9. Universitas Terbuka, 2019.
- Hapsari, Yhupi Maya, and S. Wisni Sepriarti. "Identifikasi Potensi Dan Pengembangan Program Pemberdayaan Komunitas Waria Di Kota Yogyakarta." *Potensi-Potensi Manusia*, 2013.
- Hasan, Hurriah Ali. "Pendidikan Kewirausahaan: Konsep, Karakteristik, Dan Implikasi Dalam Memandirikan Generasi Muda." *Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 11, no. 1 (2020).
- Hasan, M., Fajriani Azis, Rahmatullah, Inanna, and Dkk. *Pendidikan Kewirausahaan*. Tahta Media Group, 2022.
- Hermiyanty, Wandira Ayu Bertin, Dewi Sinta. *Buku Ajar Kewirausahaan Entrepreneur Agribusiness Start Your Own Buisness. Jaring Inspirasi: Yogyakarta*. Jaring Inspiratif, 2017.
- Hidayati, Nia Annisa. "PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN

TERHADAP MEMBANGUN MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA.”  
*Kewirausahaan* 44, no. 8 (2011).

Kesumawati, Nila, Allen Marga Retta, and Novita Sari. *PENGANTAR STATISTIKA PENELITIAN*. RAJAWALI PERS, 2017.

Kholifah. “Pengaruh Personal Attitude, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Religiusitas Terhadap Intensi Berwirausaha Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Intervening.” *Skripsi*, 2020.

Ladjin, Litriani, Sahamony, Kusumaningrum, Maulina, Siregar, Hubbansyah, Solikin, Silitonga, Soeyatno, Asyari, Sinaga, Amalia. *KEWIRAUSAHAAN & MANAJEMEN USAHA KECIL*. WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG, 2022.

Maulana, Fikri. “Pendidikan Kewirausahaan Dalam Islam.” *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 2 (2019): 30–44.

Muniarty, Puji, Ahma Barizki, Acai Sudirman, Wulandari, and Elista. *KEWIRAUSAHAAN*. WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG, 2021.

Nastiti, Dwi, and Nurfi Laili. *Buku Ajar Asesmen Minat Dan Bakat Teori Dan Aplikasinya. Buku Ajar Asesmen Minat Dan Bakat Teori Dan Aplikasinya*. UMSIDA Press, 2021.

Nihayah, Ana Zahrotun. “Pengolahan Data Penelitian Menggunakan Software SPSS 23.0.” *UIN Walisongo Semarang*, 2019.

Nugroho, Yudi. *Potensi Diri*. SMK NEGERI 1 NGAWI, 2023.

Nurlan, Fausiah. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. CV. Pilar Nusantara, 2019.

Prasetyani, Dwi. *KEWIRAUSAHAAN ISLAM*. CV. Djiwa Amarta Press, 2020.

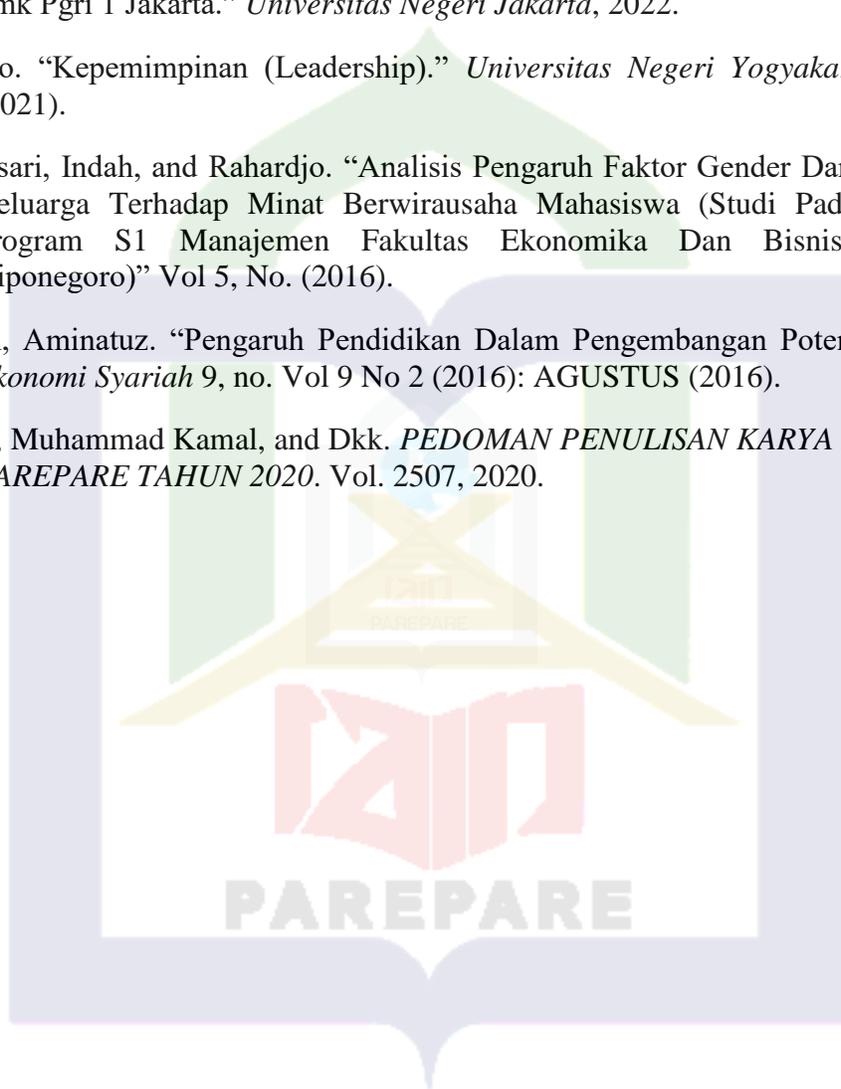
Pratiwi, Iffa Dian, and Hermien Laksmiwati. “Kepercayaan Diri Dan Kemandirian Belajar Pada Siswa SMA Negeri ‘X.’” *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan* 7, no. 1 (2016).

Pratiwi, N. A. “Pengaruh Faktor Pribadi Dan Faktor Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Dan Bisnis Islam IAIN Parepare (Doctoral Dissertation, IAIN Parepare).” 2, no. 2 (2021).

Puji Hastuti, Agus Nurofik, Agung Purnomo, Abdurrozak Hasibuan, Handy Ariwibowo, Annisa Ilmi Faried, Tasnim, Andriasan Sudarso, Irwan Kurniawan Soetijono, Didin Hadi Saputra, Janner Simarmata. *Kewirausahaan Dan Umkm. Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Yayasan Kita

- Menulis, 2021.
- Siregar, Syofian. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. KENCANA PRENADAMEDIA GROUP, 2013.
- Slamet, Franky, Hetty Karunia Tujungsari, and Mei Le. *DASAR-DASAR KEWIRAUSAHAAN Teori Dan Praktik*. Indeks, 2018.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sri, Bondan, and Farikah. *PENGANTAR TEORI KEWIRAUSAHAAN-Jilid 1*. Graha Cendikia, 2017.
- Surani, Agus. “Bimbingan Agama Islam Dalam Mengembangkan Potensi Diri Remaja Di Balai Rehabilitasi Sosial Eks Penyalahguna Napza ‘Mandiri’ Semarang.” *Skripsi*, 2016.
- Suryana, Yuyus, and Kartib Bayu. *KEWIRAUSAHAAN Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses*. Kencana, 2011.
- Suryani, Dede, and Dkk. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa UNIS Tangerang, JIPIS” Vol 25, No (2017).
- Sutrisno, Arwin, Rezky Amalia Hamka, and Muhammad Isbar Pratama. “Analisis Dampak Kelangkaan Minyak Goreng Terhadap Umkm Kuliner Di Kota Samarinda.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 20 (2023).
- Suwena, Kadek Rai. “PENTINGNYA PENILAIAN POTENSI DIRI WIRAUSAHA SEBAGAI PONDASI UNTUK MENSUKSESKAN PROGRAM MAHASISWA WIRAUSAHA (PMW).” *Ilmu Sosial Dan Humaniora* 4, no. 2 (2015): 651–60.
- Syahrum, and Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Syariati, Alim. *KEWIRAUSAHAAN (Cara Mudah Memulai Usaha)*. Pusaka Almaida, 2022.
- Tetep, Jamilah, Ade Suherman, and Yuyun Susanti. “Exploring Values in the Sociopreneurship Course in Fostering Entrepreneurial Spirits in Social Science Education Students.” *Proceedings of the 5th Global Conference on Business, Management and Entrepreneurship (GCBME 2020)* 187, no. Gcbme 2020 (2021).
- Turmudi, and Sri Harini. *Metode Statistika Pendekatan Teoritis Dan Aplikatif*, 2008.

- Wardati, Khusnul, and Kirwani. "Pendidikan Kewirausahaan Dan Implementasinya Pada Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya." *Jurnal Pendidikan Tata Niaga* 1, no. 3 (2013).
- Wicaksono, Benaldo Halim, Corry Yohana, and Nurdin Hidayat. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Pgri 1 Jakarta." *Universitas Negeri Jakarta*, 2022.
- Widarto. "Kepemimpinan (Leadership)." *Universitas Negeri Yogyakarta* 12, no. 1 (2021).
- Yunilasari, Indah, and Rahardjo. "Analisis Pengaruh Faktor Gender Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Program S1 Manajemen Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro)" Vol 5, No. (2016).
- Zahroh, Aminatuz. "Pengaruh Pendidikan Dalam Pengembangan Potensi Manusia." *Ekonomi Syariah* 9, no. Vol 9 No 2 (2016): AGUSTUS (2016).
- Zubair, Muhammad Kamal, and Dkk. *PEDOMAN PENULISAN KARYA ILMIAH IAIN PAREPARE TAHUN 2020*. Vol. 2507, 2020.





# LAMPIRAN

## Surat Penetapan Pembimbing Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

**BERITA ACARA  
REVISI JUDUL SKRIPSI**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : MUH. YUSUP  
N I M : 2020203860202035  
Prodi : Ekonomi Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

ANALISIS POTENSI KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI  
DAN BISNIS ISLAM IAIN PAREPARE

Telah diganti dengan judul baru:

PENGARUH MINAT BERWIRAUSAHA DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN  
TERHADAP POTENSI KEWIRAUSAHAAN PADA MAHASISWA FAKULTAS  
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

dengan alasan / dasar:

.....  
.....

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing Utama

Drs. Moh Yasin Soumena, M.Pd.

Parepare, 27 Juni 2024

Pembimbing Pendamping

Sulkarnain, S.E., M.Si.

Mengetahui;  
Dekan

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP. 197102082001122002

## Berita Acara Revisi Judul



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B.5456/In.39/FEBI.04/PP.00.9/10/2023 03 Oktober 2023  
Lampiran : -  
Perihal : **Penetapan Pembimbing Skripsi**

Yth: 1. **Drs. Moh Yasin Soumena, M.Pd.** (Pembimbing Utama)  
2. **Sulkarnain, S.E., M.Si.** (Pembimbing Pendamping)

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Berdasarkan hasil sidang judul Mahasiswa (i):

Nama : Muh. Yusup  
NIM. : 2020203860202035  
Prodi. : Ekonomi Syariah

Tanggal **1 September 2023** telah menempuh sidang dan dinyatakan telah diterima dengan judul:

### **ANALISIS POTENSI KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PAREPARE**

dan telah disetujui oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai **Pembimbing Skripsi** Mahasiswa (i) dimaksud.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*



Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP. 197102082001122002

Tembusan:  
1. Ketua LPM IAIN Parepare  
2. Arsip

## Surat Permohonan Izin Penelitian Dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 9110, website : [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id) email: [mail.iainpare.ac.id](mailto:mail.iainpare.ac.id)

Nomor : B-1934/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2024

03 Juni 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE  
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
di  
KOTA PAREPARE

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : MUH. YUSUP  
Tempat/Tgl. Lahir : PINRANG, 17 Pebruari 2003  
NIM : 2020203860202035  
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah ( Ekonomi Islam )  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : LINGKUNGAN TASSOKKOE, DESA SALO, KECAMATAN DATANG SAWITTO, KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH MINAT BERWIRSAUSAHA DAN PENDIDIKAN KEWIRSAUSAHAAN TERHADAP POTENSI KEWIRSAUSAHAAN PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 03 Juni 2024 sampai dengan tanggal 04 Juli 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

## Surat Rekomendasi Izin Melaksanakan Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare

SRN IP0000443

  
**PEMERINTAH KOTA PAREPARE**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
*Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpmsp@pareparekota.go.id*

---

**REKOMENDASI PENELITIAN**  
**Nomor : 443/IP/DPM-PTSP/6/2024**

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.  
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

**M E N G I Z I N K A N**

KEPADA  
NAMA : **MUH. YUSUP**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**  
Jurusan : **EKONOMI SYARIAH**

ALAMAT : **TASSOKKOE, KEC. WATANG SAWITTO, KAB. PINRANG**

UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PENGARUH MINAT BERWIRAUSAHA DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP POTENSI KEWIRAUSAHAAN PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **04 Juni 2024 s.d 04 Juli 2024**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung  
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**  
Pada Tanggal : **06 Juni 2024**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE**

  
**Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM**  
Pembina Tk. 1 (IV/b)  
NIP. 19741013 200604 2 019

Biaya : **Rp. 0.00**

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPMTPSP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai Sertifikasi Elektronik



## Surat Keterangan Selesai Meneliti Dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Parepare



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8 Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 Fax.24404  
Po Box 909 Parepare 91100 website : [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email : mail@iainpare.ac.id

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : B-3346/ln.39/FEBI.04/PP.00.9/7/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare menerangkan sesungguhnya bahwa :

Nama : MUH. YUSUP  
Tempat/Tanggal Lahir : PINRANG, 17 FEBRUARI 2003  
Nim : 2020203860202035  
Fakultas/ Prodi : Ekonomi Dan Bisnis Islam/EKONOMI SYARIAH  
Alamat : LINGKUNGAN TASSOKKOE, KELURAHAN SALO,  
KECAMATAN WATANG SAWITTO, KABUPATEN PINRANG

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di IAIN Parepare dengan Judul Skripsi :

**“PENGARUH MINAT BERWIRSAUSAHA DAN PENDIDIKAN KEWIRSAUSAHAAN  
TERHADAP POTENSI KEWIRSAUSAHAAN PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI  
DAN BISNIS ISLAM IAIN PAREPARE”**

Mulai Tanggal 04 Juni s/d 04 Juli 2024

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

04 Juli 2024  
Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP. 197102082001122002

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA          INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE          FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM          Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</p>
	<p>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN          PENULISAN SKRIPSI</p>

NAMA MAHASISWA : MUH. YUSUP  
 NIM : 2020203860202035  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 PRODI : EKONOMI SYARIAH  
 JUDUL : PENGARUH MINAT BERWIRAUSAHA  
 DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN  
 TERHADAP POTENSI  
 KEWIRAUSAHAAN PADA MAHASISWA  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
 ISLAM IAIN PAREPARE  
 PEDOMAN KUESIONER

### I. Identitas Responden

Mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk mengisi data responden dibawah ini:

Nama Lengkap :  
 Alamat :  
 Nomor HP :

Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan

Program Studi :

## II. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (√) pada kolom yang Bapak/Ibu/Saudara(i) pilih sesuai keadaan sebenarnya dengan alternative jawaban sebagai berikut:

**Sangat Setuju** = SS

**Setuju** = S

**Netral** = N

**Tidak Setuju** = TS

**Sangat Tidak Setuju** = STS

## III. Daftar Pertanyaan

NO	Minat Berwirausaha (X1)	SS	S	N	TS	STS
1	Saya senang melakukan aktivitas dan kegiatan wirausaha					
2	Saya senang mengikuti seminar dan pelatihan kewirausahaan					
3	saya memiliki rasa ingin tahu mengenai dunia kewirausahaan					
4	saya mempunyai rasa percaya diri untuk menjalankan sebuah bisnis					
5	saya suka menghasilkan uang dari hasil jerih payah sendiri					
6	saya tertarik melihat perkembangan pasar dan tren masa kini					

7	saya tidak mempunyai ego yang tinggi dimana saya sangat menghargai pendapat orang lain					
---	--	--	--	--	--	--

NO	Pendidikan Kewirausahaan (X2)	SS	S	N	TS	STS
1	saya memiliki keinginan berwirausaha yang tinggi setelah menjalani mata kuliah kewirausahaan					
2	Saya merasa memiliki keterampilan dan pengetahuan setelah menjalani pendidikan kewirausahaan yang cukup untuk menjalankan bisnis dengan sukses.					
3	Saya merasa memiliki ide bisnis yang inovatif dan potensial setelah menjalani pendidikan kewirausahaan untuk berhasil.					
4	Saya merasa lebih percaya diri untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi peluang bisnis setelah menyelesaikan pendidikan kewirausahaan.					
5	Saya merasa lebih akrab dengan konsep strategi bisnis dan pengelolaan risiko setelah menyelesaikan mata kuliah kewirausahaan.					

6	Saya merasa memiliki alat dan pengetahuan yang diperlukan untuk mendeteksi dan mengoptimalkan peluang bisnis yang dapat dijalankan setelah menyelesaikan program kewirausahaan.					
7	Saya merasa lebih siap untuk mengambil risiko dan menjalankan ide bisnis setelah terlibat dalam program kewirausahaan.					

NO	Potensi Kewirausahaan (Y)	SS	S	N	TS	STS
1	saya memiliki keberanian dalam mengambil sebuah keputusan					
2	saya kreatif dan inovatif dalam membuat sebuah gagasan					
3	saya mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi terhadap hal yang berbaur wirausaha					
4	saya disiplin dalam mengerjakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan wirausaha					
5	saya sangat antusias terhadap hal yang positif dan berguna untuk saya					
6	saya mempunyai sikap jujur dan sabar dalam menghadapi orang lain					
7	saya memiliki empati dan peka terhadap pendapat orang lain.					

## DATA RESPONDEN

NO	NAMA LENGKAP	NIM	JENIS KELAMIN	PROGRAM STUDI
1	Zul Fathir Fainul	2020203860202030	LAKI-LAKI	ES
2	Siti Hestyanti Abu Bakar	2020203860202054	PEREMPUAN	ES
3	MUHAMMAD MUBDI HARYANSAH	2020203860202007	LAKI-LAKI	ES
4	Nur Rahmadani	2020203860202046	PEREMPUAN	ES
5	Sylvia Anggreni Mirat	2020203860202006	PEREMPUAN	ES
6	MUH. FACHRUL SIDIQ	2020203860202055	LAKI-LAKI	ES
7	Ulfah Hakimah	2020203860202004	PEREMPUAN	ES
8	TIARA REZKY	2020203861206002	PEREMPUAN	PBS
9	Nur Annizah	2020203861211014	PEREMPUAN	MKS
10	NUR AZIZAH	2020203861206013	PEREMPUAN	PBS
11	St. Anugrahwati	2020203862201035	PEREMPUAN	ALKS
12	ANDI NURFADILAH	202020386221043	PEREMPUAN	ALKS
13	MUH YUSUF	2220203860202104	LAKI-LAKI	ES
14	Nurma Halimatussadia	2020203860202042	PEREMPUAN	ES
15	Muhammad Farhan Aritonang	2020203860202026	LAKI-LAKI	ES
16	Muh.Ichsan Burhanuddin	2020203860202028	LAKI-LAKI	ES
17	Erni	2020203860202001	PEREMPUAN	ES
18	Muhammad Pandi	2020203860202010	LAKI-LAKI	ES
19	Hayati	2120203862202054	PEREMPUAN	AKS
20	Musyarrifah Hamzah	2020203862202023	PEREMPUAN	AKS
21	Sri wahyu ramadhani	2120203862202088	PEREMPUAN	AKS
22	Wahyu Andika	2120203861206054	LAKI-LAKI	PBS
23	Dedi Gustiawan	2020203860202041	LAKI-LAKI	ES
24	MUTMAINNA	2020203860202038	PEREMPUAN	ES
25	ARJUANA AMIRULLAH	2020203860202058	PEREMPUAN	ES
26	FIRDAYANTI	2020203860202059	PEREMPUAN	ES
27	Muhammad Arkam	2220203862202077	LAKI-LAKI	AKS
28	Zidny Ilman Nafia	2220203861211093	PEREMPUAN	MKS
29	NUR ISMA	2120203860202034	PEREMPUAN	ES
30	Nursakila	2020203862202017	PEREMPUAN	AKS
31	Nuriati	2020203862201048	PEREMPUAN	ALKS
32	Irma Febrianti	2220203862201013	PEREMPUAN	ALKS
33	Hatisa	2120203862201045	PEREMPUAN	ALKS
34	Novitasari	2020203861206043	PEREMPUAN	PBS
35	ADE IRMA	2020203861206036	PEREMPUAN	PBS
36	Putri Munika Kahar	2020203860202008	PEREMPUAN	ES

37	NURFADILLAH	2020203860202037	PEREMPUAN	ES
38	Mustika Ayu	2120203861211041	PEREMPUAN	MKS
39	Raidah Mas'ud Maisyara	2020203893202030	PEREMPUAN	PWS
40	SUHAERA	2020203860202034	PEREMPUAN	ES
41	Amar	2120203860202074	LAKI-LAKI	ES
42	Audhina Reghia Putri	2020203860202012	PEREMPUAN	ES
43	KURNIA ARDI	2120203860202044	LAKI-LAKI	ES
44	Kurnia Tri Wulandari	2120203860202046	PEREMPUAN	ES
45	Muh. Dwi Rahmat	2120203860202076	LAKI-LAKI	ES
46	Nur Alfi Syahri	2120203860202027	PEREMPUAN	ES
47	Muh. Yusril T	2120203860202088	LAKI-LAKI	ES
48	Ahmad Bilal	2120203860202033	LAKI-LAKI	ES
49	Nurhikmah	2120203860202073	PEREMPUAN	ES
50	Selfiana	2120203860202094	PEREMPUAN	ES
51	Makbul Abubakar	2120203860202071	LAKI-LAKI	ES
52	Muhammad Andika	2120203860202082	LAKI-LAKI	ES
53	Nurmy Zahra	2120203860202032	PEREMPUAN	ES
54	Novitasari	2120203860202037	PEREMPUAN	ES
55	Abdul Sahar	2120203860202039	LAKI-LAKI	ES
56	Rahmat Hidayat B	2120203860202066	LAKI-LAKI	ES
57	Nur Afni Hasman Kausu	2120203862201003	PEREMPUAN	ALKS
58	Ahmad Harun	2120203860202005	LAKI-LAKI	ES
59	St.Nurhalisah	2120203862201086	PEREMPUAN	ALKS
60	Zulkifli Andira	2120203860202063	LAKI-LAKI	ES
61	Andi Gayatri	2120203860202010	LAKI-LAKI	ES
62	M. Virgiawan Fais Syahbani	2120203860202085	LAKI-LAKI	ES
63	Ratu Chyntia Bella	2120203860202042	PEREMPUAN	ES
64	Muhammad Rusydi Nugeraha	2120203860202012	LAKI-LAKI	ES
65	Andi Maulana Ilham	2120203860202053	LAKI-LAKI	ES
66	Muh Rusman	2120203860202041	LAKI-LAKI	ES
67	Muh. Ghazi Al Ghifari	2120203860202077	LAKI-LAKI	ES
68	Ahmad Qadri	2120203860202059	LAKI-LAKI	ES
69	Muh. Adam Putrawansyah	2120203860202045	LAKI-LAKI	ES
70	Siti Hajar Putri	2120203860202006	PEREMPUAN	ES
71	Dede Ayu Mardani	2120203860202072	PEREMPUAN	ES
72	Eliza Andriani	2120203860202022	PEREMPUAN	ES
73	Resky Ramadhani	2120203860202095	PEREMPUAN	ES
74	Elma	2120203860202023	PEREMPUAN	ES
75	Nurmia	2120203860202030	PEREMPUAN	ES
76	Nurhalisa Amanda	2120203860202049	PEREMPUAN	ES
77	Rabiyatul Adawiyah	2120203860202010	PEREMPUAN	ES

78	Nur Safalma	2120203861202028	PEREMPUAN	PBS
79	Nurhasanah Mahmud	2120203861206014	PEREMPUAN	PBS
80	Asriani	2120203861211054	PEREMPUAN	MKS
81	Parida	2120203862202038	PEREMPUAN	AKS
82	Wira Adya Rupa Sakti	2020203860202052	LAKI-LAKI	ES
83	NURSYAMSI	2020203860202011	PEREMPUAN	ES
84	Rusnaeni	2020203860202023	PEREMPUAN	ES
85	A. NUZHULIA QUR'ANI	2020203861206055	PEREMPUAN	PBS
86	Saskia Auliyah Yusri	2020203862202047	PEREMPUAN	AKS
87	Rafida Mahmud	2020203861211018	PEREMPUAN	MKS
88	Rismayanti	2320203862202055	PEREMPUAN	AKS
89	Salmah	2320203862202057	PEREMPUAN	AKS
90	Rasti silaja	2120203862202051	PEREMPUAN	AKS

### DESKRIPSI DATA RESPONDEN

#### Rekapitulasi Data Responden Variabel Minat Berwirausaha (X1)

Responden	Variabel X1							Tabulasi
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	
1	5	4	4	4	5	4	5	31
2	5	4	4	4	5	5	4	31
3	5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	4	4	5	5	4	4	31
5	5	4	5	3	5	5	5	32
6	4	4	4	4	5	5	4	30
7	3	4	3	3	5	4	3	25
8	4	5	5	3	5	5	4	31
9	4	3	4	3	5	5	5	29
10	4	4	4	4	5	5	4	30
11	3	3	4	4	5	5	3	27
12	5	5	5	4	4	4	5	32
13	4	3	4	3	5	3	4	26
14	4	4	5	4	4	5	4	30
15	4	3	5	4	2	4	4	26
16	5	4	4	3	4	4	5	29
17	5	5	5	5	5	5	5	35
18	4	4	5	3	5	3	4	28
19	3	3	3	3	3	3	3	21
20	5	5	5	4	5	5	5	34

21	5	5	4	5	4	5	5	33
22	4	4	4	5	5	5	4	31
23	4	4	5	4	5	4	4	30
24	4	4	5	3	4	4	4	28
25	5	5	5	3	5	5	5	33
26	4	3	5	5	5	4	4	30
27	3	4	4	4	5	4	3	27
28	2	3	3	2	4	2	2	18
29	4	3	4	4	5	4	4	28
30	4	3	5	3	5	5	4	29
31	3	4	5	3	5	5	3	28
32	5	4	4	2	5	5	5	30
33	4	4	4	4	5	4	4	29
34	5	3	5	5	5	4	5	32
35	4	3	4	4	5	4	4	28
36	4	5	5	5	5	5	3	32
37	3	4	5	5	5	4	3	29
38	4	5	5	4	5	4	4	31
39	5	4	5	5	5	5	5	34
40	4	4	5	3	5	4	4	29
41	4	4	4	3	5	3	5	28
42	5	5	5	5	5	5	5	35
43	5	5	5	4	5	5	5	34
44	5	5	4	4	5	4	5	32
45	5	5	4	4	5	5	5	33
46	5	5	4	4	5	5	5	33
47	5	5	5	4	5	5	5	34
48	5	5	4	4	5	4	5	32
49	5	5	4	5	5	5	5	34
50	5	4	5	5	4	5	5	33
51	5	5	5	4	4	5	5	33
52	5	5	4	5	5	4	5	33
53	4	5	4	4	5	5	4	31
54	5	5	4	5	5	5	5	34
55	5	5	4	5	5	4	5	33
56	4	4	5	4	4	4	4	29
57	5	4	5	5	5	4	5	33
58	4	4	5	4	4	3	4	28
59	5	4	5	5	5	5	5	34
60	5	5	5	4	5	5	5	34
61	5	5	4	5	5	5	5	34

62	5	5	4	5	5	4	5	33
63	5	5	5	5	4	5	5	34
64	5	5	4	5	5	4	5	33
65	5	5	4	5	4	5	5	33
66	5	5	5	5	5	4	5	34
67	5	5	4	4	5	5	5	33
68	5	4	4	5	5	5	5	33
69	4	4	5	4	5	5	4	31
70	5	5	4	4	5	5	5	33
71	4	4	4	4	5	5	4	30
72	4	4	4	4	5	5	4	30
73	5	4	4	4	5	5	5	32
74	5	5	5	5	5	5	5	35
75	5	4	5	4	4	5	5	32
76	5	4	4	4	5	5	5	32
77	5	4	4	4	5	5	5	32
78	4	4	4	4	5	5	4	30
79	4	4	4	5	5	5	4	31
80	4	4	3	3	3	5	4	26
81	4	3	4	4	5	2	4	26
82	4	4	5	4	5	3	4	29
83	5	4	5	3	5	5	5	32
84	4	4	4	5	4	4	4	29
85	3	3	3	4	5	4	3	25
86	4	4	4	4	4	4	4	28
87	3	4	5	5	5	4	3	29
88	5	4	5	5	4	3	5	31
89	4	3	5	5	5	5	4	31
90	4	4	5	4	5	4	4	30

PAREPARE

**Rekapitulasi Data Responden Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X2)**

Responden	Variabel X2							Tabulasi
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	
1	4	5	4	4	4	5	4	30
2	5	4	4	4	5	5	5	32
3	5	5	5	5	4	5	3	32
4	5	3	4	4	3	3	4	26
5	5	4	4	4	5	4	4	30
6	4	4	4	4	4	3	4	27
7	5	3	4	4	4	4	4	28
8	4	5	5	4	5	5	5	33
9	4	3	4	4	5	5	4	29
10	4	3	3	4	3	3	4	24
11	4	3	3	3	4	3	3	23
12	4	3	5	4	5	4	3	28
13	4	5	4	4	3	4	4	28
14	4	3	3	3	3	4	3	23
15	4	4	4	4	4	5	4	29
16	3	3	4	2	3	2	3	20
17	4	4	4	3	4	4	3	26
18	5	5	5	5	5	5	5	35
19	3	3	2	3	2	3	3	19
20	3	3	3	3	3	3	3	21
21	4	4	4	5	4	5	5	31
22	5	4	4	5	4	5	4	31
23	3	4	4	4	4	4	3	26
24	4	4	4	4	4	4	4	28
25	5	3	4	4	3	4	4	27
26	5	5	5	4	4	5	5	33
27	4	5	3	3	5	3	4	27
28	4	4	3	4	4	4	4	27
29	1	3	2	3	3	2	3	17
30	4	3	4	4	5	3	4	27
31	4	4	4	4	4	4	4	28
32	4	3	5	3	3	3	3	24
33	2	5	4	5	4	5	5	30
34	4	4	4	3	4	4	3	26
35	3	3	3	4	4	4	4	25
36	4	4	4	4	3	4	4	27
37	4	4	4	5	5	5	4	31

38	4	4	5	4	4	3	4	28
39	5	4	4	4	4	4	3	28
40	5	5	4	4	5	4	4	31
41	4	4	4	3	3	4	4	26
42	3	4	3	4	3	4	3	24
43	5	5	5	5	5	5	5	35
44	5	5	5	5	5	4	5	34
45	5	4	5	5	4	5	5	33
46	5	4	4	5	4	5	5	32
47	5	4	5	4	5	5	5	33
48	5	5	4	5	5	5	4	33
49	5	5	5	4	5	4	5	33
50	5	5	5	5	4	5	5	34
51	5	5	5	5	4	5	5	34
52	5	5	4	5	5	4	5	33
53	5	5	5	4	4	4	4	31
54	5	5	4	5	5	4	5	33
55	5	5	4	4	5	4	4	31
56	5	5	4	5	4	4	5	32
57	5	4	4	4	4	4	5	30
58	5	5	4	5	5	5	4	33
59	3	3	4	3	4	4	3	24
60	5	5	4	5	4	5	5	33
61	5	5	5	5	4	5	4	33
62	5	4	4	5	5	5	4	32
63	5	5	4	5	5	5	4	33
64	5	5	5	4	4	5	4	32
65	5	5	4	5	5	5	4	33
66	5	5	5	4	4	4	4	31
67	5	5	5	4	5	5	4	33
68	5	5	4	5	5	4	5	33
69	5	5	5	4	5	4	5	33
70	5	4	5	5	4	4	5	32
71	5	5	4	4	4	5	4	31
72	5	4	5	5	4	5	4	32
73	4	5	4	4	4	5	4	30
74	5	5	5	4	5	4	4	32
75	5	4	4	5	4	4	5	31
76	5	5	4	5	5	4	5	33
77	4	5	4	5	5	5	5	33
78	5	4	5	5	5	4	5	33

79	5	4	4	5	5	5	5	33
80	5	4	4	5	4	5	5	32
81	3	2	2	4	4	2	3	20
82	3	4	4	4	2	2	4	23
83	5	3	4	4	3	4	4	27
84	5	4	3	4	5	4	5	30
85	4	4	3	4	3	4	4	26
86	4	4	4	4	4	4	4	28
87	4	4	3	4	4	3	3	25
88	3	4	4	4	3	3	3	24
89	4	4	4	4	4	4	4	28
90	3	4	4	4	3	4	3	25

#### Rekapitulasi Data Responden Variabel Potensi Kewirausahaan (Y)

Responden	Variabel Y							Tabulasi
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	
1	4	4	5	5	5	5	5	33
2	5	4	5	5	4	4	5	32
3	4	4	4	4	5	3	4	28
4	4	4	4	4	4	4	4	28
5	4	5	4	4	4	4	4	29
6	4	4	4	4	4	5	4	29
7	4	4	5	4	5	5	5	32
8	5	5	5	5	5	5	5	35
9	5	5	5	5	5	4	5	34
10	4	3	4	4	4	3	5	27
11	4	3	4	3	5	4	5	28
12	4	3	5	4	5	5	5	31
13	4	4	4	4	4	4	4	28
14	3	4	5	4	4	5	3	28
15	4	4	4	4	4	4	4	28
16	3	3	4	2	5	3	4	24
17	4	4	4	4	3	4	4	27
18	5	5	5	5	5	5	5	35
19	4	3	4	4	4	5	3	27
20	3	3	3	3	3	3	3	21
21	4	4	5	5	5	5	5	33
22	4	5	5	4	5	5	5	33

23	4	4	4	4	4	5	4	29
24	4	4	4	4	5	3	4	28
25	5	4	3	4	5	5	5	31
26	2	4	5	5	5	4	5	30
27	3	4	5	4	5	3	5	29
28	4	4	4	4	4	4	4	28
29	4	3	2	2	5	5	4	25
30	4	4	4	4	4	5	4	29
31	4	4	4	4	4	5	3	28
32	5	4	5	5	5	5	3	32
33	4	5	4	4	5	5	4	31
34	4	4	4	5	4	4	5	30
35	5	5	5	4	5	5	5	34
36	4	4	4	4	4	4	4	28
37	5	4	4	3	5	5	4	30
38	5	4	5	4	3	5	4	30
39	4	4	5	4	4	4	4	29
40	5	5	5	5	5	5	3	33
41	4	3	4	4	4	5	4	28
42	4	4	3	4	5	4	5	29
43	5	4	4	5	5	4	5	32
44	5	5	4	5	4	5	5	33
45	5	4	4	5	5	5	5	33
46	4	5	5	5	4	3	5	31
47	5	5	5	5	4	4	5	33
48	5	5	5	4	5	5	5	34
49	5	5	4	5	5	5	5	34
50	5	5	5	4	5	4	5	33
51	4	5	4	4	5	3	5	30
52	5	5	4	5	4	4	5	32
53	5	5	5	5	5	5	5	35
54	5	5	4	5	5	5	4	33
55	5	5	4	5	4	3	5	31
56	5	5	5	4	5	5	5	34
57	4	3	4	3	4	4	3	25
58	5	4	4	5	5	4	5	32
59	5	4	4	5	4	5	4	31
60	5	4	5	5	5	3	5	32
61	5	4	5	5	5	4	5	33
62	4	5	5	4	5	4	5	32
63	5	5	5	5	5	4	5	34

64	5	5	4	5	5	5	5	34
65	5	4	5	5	4	5	5	33
66	5	4	4	5	5	5	5	33
67	5	5	5	5	4	5	5	34
68	5	4	5	5	5	3	5	32
69	5	4	4	4	5	5	5	32
70	5	5	4	5	5	5	5	34
71	4	5	4	4	5	5	5	32
72	5	4	4	5	5	5	5	33
73	5	4	4	5	5	4	5	32
74	4	5	4	5	5	5	5	33
75	5	4	5	5	4	3	5	31
76	4	5	4	4	5	3	5	30
77	5	4	5	5	5	5	5	34
78	5	4	4	4	5	5	5	32
79	5	5	4	4	5	4	5	32
80	4	4	5	4	5	4	5	31
81	4	3	3	2	5	5	5	27
82	4	4	3	4	5	5	4	29
83	4	4	4	4	5	5	3	29
84	4	4	5	5	5	4	5	32
85	4	5	5	4	4	5	5	32
86	4	3	3	3	3	5	3	24
87	4	4	4	4	5	3	4	28
88	4	3	4	3	5	5	4	28
89	4	4	4	4	4	5	4	29
90	4	4	4	3	4	4	3	26



## HASIL UJI DATA SPSS 22

**Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	30	33.3	33.3	33.3
	Perempuan	60	66.7	66.7	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

**Tabel 4. 2 Karakteristik Berdasarkan Program Studi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ekonomi Syariah	59	65.6	65.6	65.6
	Perbankan Syariah	8	8.9	8.9	74.4
	Manajemen Keuangan Syariah	5	5.6	5.6	80.0
	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	7	7.8	7.8	87.8
	Akuntansi Syariah	10	11.1	11.1	98.9
	Manajemen Zakat dan Wakaf	1	1.1	1.1	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

**Tabel 4. 6 Hasi Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Berwirausaha	90	18	35	30.70	3.037
Pendidikan Kewirausahaan	90	17	35	29.19	4.019
Potensi Kewirausahaan	90	21	35	28.37	2.581
Valid N (listwise)	90				

**Tabel 4. 9 Uji Reliabilitas Variabel Dependent (X)**

Minat Berwirausaha (X1)

Cronbach's Alpha	N of Items
.752	7

Pendidikan Kewirausahaan (X2)

Cronbach's Alpha	N of Items
.873	7

**Tabel 4. 10 Uji Reliabilitas Variabel Independent (Y)**

Potensi Kewirausahaan (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
.709	7

**Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas Menggunakan One Sample Kolmogorov Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.83104660
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.066
	Negative	-.069
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

**Tabel 4. 12 Uji Heteroskedastisitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.312	1.392		1.661	.100
	Minat Berwirausaha	-.052	.047	-.128	-1.101	.274
	Pendidikan					
	Kewirausahaan	.022	.035	.071	.609	.544

a. Dependent Variable: RES2

**Tabel 4. 13 Uji Multikolinearitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16.804	2.105		7.982	.000		
	Minat Berwirausaha	-.072	.071	-.085	-1.020	.311	.834	1.200
	Pendidikan Kewirausahaan	.472	.053	.735	8.825	.000	.834	1.200

a. Dependent Variable: Potensi Kewirausahaan

**Tabel 4. 14 Hasil Uji t (Parsial)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.804	2.105		7.982	.000
	Minat Berwirausaha	-.072	.071	-.085	-1.020	.311
	Pendidikan Kewirausahaan	.472	.053	.735	8.825	.000

a. Dependent Variable: Potensi Kewirausahaan

**Tabel 4. 15 Hasil Uji F (Simultan)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	294.507	2	147.253	42.933	.000 <sup>b</sup>
	Residual	298.393	87	3.430		
	Total	592.900	89			

a. Dependent Variable: Potensi Kewirausahaan

b. Predictors: (Constant), Pendidikan Kewirausahaan, Minat Berwirausaha

**Tabel 4. 16 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.804	2.105		7.982	.000
	Minat Berwirausaha	-.072	.071	-.085	-1.020	.311
	Pendidikan Kewirausahaan	.472	.053	.735	8.825	.000

a. Dependent Variable: Potensi Kewirausahaan



## BIODATA PENULIS



**MUH. YUSUP**, lahir di Kabupaten Pinrang pada tanggal 17 Februari 2003, merupakan anak Ke-4 dari Bapak Baharudin dan Ibu Hj. Hasnah. Penulis berkebangsaan Indonesia serta beragama Islam. Pendidikan penulis berawal dari TK Satu Atap SDN 244 Pinrang pada tahun 2008-2009, kemudian melanjutkan pendidikan di jenjang Sekolah Dasar di SDN 244 Pinrang pada tahun 2009-2014 dan melanjutkan pendidikan kejenjang Sekolah Menengah Pertama di SMPN 4 Pinrang pada tahun 2014-2017 dan melanjutkan pendidikan kejenjang Sekolah Menengah Kejuruan di SMKN 1 Pinrang pada tahun 2017-2020, dengan mengambil jurusan Akuntansi Keuangan Lembaga. Pada tahun 2020 penulis memutuskan untuk melanjutkan pendidikan kejenjang kuliah di Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, dengan mengambil program studi Ekonomi Syariah. Penulis pernah menjadi ketua koordinator devisi humas pada saat KKN Reguler di Kabupaten Enrekang, Kecamatan Anggeraja, tepatnya di Desa Singki dan penulis juga pernah melakukan Praktik Kerja Lapangan (PPL) di Badan Pusat Statistik (BPS) Wajo.

Berkat Rahmat Allah. Swt yang maha kuasa dan kerja keras serta iringan doa dari orang tua, saudara dan teman-teman, perjuangan penulis dalam mengikuti pendidikan di perguruan tinggi akhirnya tersusun lah skripsi yang berjudul: Pengaruh Minat Berwirausaha Dan Pendidikan Kewirausahaan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Parepare